

UPAYA MENINGKATKAN MINAT ANAK MENGHAFAL DO'A  
HARIAN MELALUI KEGIATAN MENONTON VCD CERITA  
ANAK SOLEH DI RAUDHATUL ATHFAL Y-PAM  
SIPARE PARE KECAMATAN AIR PUTIH  
KABUPATEN BATU BARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

LAMSARI NUR UMI SIREGAR  
NPM.1401240034.P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016

UPAYA MENINGKATKAN MINAT ANAK MENGHAFAL DO'A  
HARIAN MELALUI KEGIATAN MENONTON VCD CERITA  
ANAK SOLEH DI RAUDHATUL ATHFAL Y-PAM  
SIPARE PARE KECAMATAN AIR PUTIH  
KABUPATEN BATU BARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam Pada Program studi  
Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Oleh :

LAMSARI NUR UMI SIREGAR  
NPM.1401240034.P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Pembimbing

Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Lamsari Nur Umi Siregar

NPM : 1401240034.P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

HARI , TANGGAL :

WAKTU :

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I :

PENGUJI II :

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, S.Ag

Widia Masitah, S.Psi, M.Psi

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Lamsari Nur Umi Siregar  
NPM : 1401240034.P  
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT ANAK MENGHAFAL DO'A HARIAN MELALUI KEGIATAN MENONTON VCD CERITA ANAK SOLEH DI RAUDHATUL ATHFAL Y-PAM SIPARE PARE KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA

Medan,

Pembimbing

Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnaen Lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, S.Ag

Medan,

Nomor : Istimewa  
 Lampiran : 3 ( tiga ) exemplar  
 Hal : Skripsi a.n. Lamsari Nur Umi Siregar  
 Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**  
 Di Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Lamsari Nur Umi Siregar yang berjudul, "**UPAYA MENINGKATKAN MINAT ANAK MENGHAFAL DO'A HARIAN MELALUI KEGIATAN MENONTON VCD CERITA ANAK SOLEH DI RAUDHATUL ATHFAL Y-PAM SIPARE PARE KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA.**" Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Mawaddah Nasution, S.Psi,

M.Psi

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lamsari Nur Umi Siregra**

Jenjang Pendidikan : S1 FAI UMSU

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

NPM : 1401240034-P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MINAT ANAK MENGHAFAL DO’A HARIAN MELALUI KEGIATAN MENONTON VCD CERITA ANAK SOLEH DI RAUDHATUL ATHFAL Y-PAM SIPARE PARE KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA”** merupakan judul asli skripsi saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi hasil plagiat, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Hormat saya,

Yang membuat pernyataan

Materai

**Lamsari Nur Umi Siregar**  
**NPM: 1401240034P**

## ABSTRAK

***Lamsari Nur Umi Siregar, 1401240034.P “Upaya Meningkatkan Minat anak Menghafal do’a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh di Raudhatul Athfal Y-PAM Sipare pare Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara” Dengan Pembimbing Mawaddah Nasution, S. Psi, M. Psi***

*Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan Minat Anak Menghafal Do’a Harian di RA Y-PAM Sipare pare, Kab. Batu Bara. Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana meningkatkan Minat Anak Menghafal Do’a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh Di RA Y-PAM Sipare pare, Kab. Batu Bara*

*Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari 3 Siklus terdiri dari 5 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelas B RA Y-PAM Sipare pare Kab. Batu Bara. Instrumen penilaian yang digunakan adalah observasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dapat dilihat dari kategori predikat tingkat keberhasilan proses peningkatan kecerdasan naturalis anak.*

*Hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh untuk meningkatkan kecerdasan naturalis, dari 20 anak yang diteliti dengan hasil pada prasiklus, dengan hasil 31 %, siklus 1 dengan hasil 45 % Siklus 2 dengan hasil 66 %. Pada Siklus 3 kecerdasan naturalis anak melalui kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh mengalami peningkatan dengan hasil 84 %.*

*Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 maka dapat disimpulkan bahwa Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh Di RA Y-PAM dapat Meningkatkan.*

*Kata kunci : Meningkatkan Minat Do’a Anak, Menonton VCD*

## ABSTRACT

*Umi Nur Lamsari Siregar, 1401240034.P "Efforts to Improve Child Interests Through Memorization Daily prayer Watching VCD Activity Children's story Salah in Raudhatul Athfal Y-PAM Sipare pare Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara "With Supervisor Mawaddah Nasution, S. Psi, M. Psi.*

*This study was done to improve Interests Children Memorize Prayer Day in RA Y-PAM Sipare pare, Kab. Batu Bara. Formulation of the problem studied are How to improve Interests Kids Through Memorization Daily Prayer Event VCD Watching Children Stories Salah In RA Y-PAM Sipare pare, Kab.Batu Bara.*

*The research is a classroom action research, which consisted of 3 cycles consisting of five stages, namely, planning, implementation, observation, analysis and reflection. Subject peneltitian are protege class B RA Y-PAM Sipare pare Kab. Batu Bara. Assessment instrument used is the observation and analysis of the data used is the analysis of qualitative data that can be viewed on the category title success rate process improvement naturalist intelligence of children.*

*The results of the study the researchers did through VCD Watching Children Stories Salah to enhance the naturalistic intelligence, of the 20 children studied with results at prasiklus, with results of 31%, cycle 1 with 45% Cycle 2 with the results of 66%. At Cycle 3 naturalist intelligence of children through Children's story VCD Watching Salah has increased by 84% results.*

*After doing research, starting from pre-cycle, cycle 1, cycle 2 and cycle 3 it can be concluded that the activity is Watching VCD Through Children's story Salah In RA Y-PAM can Rises.*

*Keywords: Improving the Interests of the Child, Watching VCD*

## DAFTAR ISI

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Perumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Cara Pemecahan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
1. Bagi anak.....	9
2. Bagi Guru .....	9
3. Manfaat bagi sekolah.....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Pengertian Minat Anak .....</b>	<b>11</b>
1. Ciri-ciri Anak Yang Berminat Dalam Pelajaran Ber do'a .....	16
2. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak. ....	16
<b>B. Pengertian Do'a.....</b>	<b>17</b>

<b>1. Fungsi Do'a .....</b>	<b>20</b>
<b>2. Manfaat Do'a .....</b>	<b>20</b>
<b>C. Pengertian Menonton VCD Cerita Anak Soleh. ....</b>	<b>23</b>
<p>Menonton VCD cerita anak soleh, merupakan salah satu alat yang ampuh ditangan orang yang mempergunakannya secara efektif, untuk suatu maksud terutama terhadap anak, anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding aspek rasionalnya, dan langsung berbicara kedalam hati sanubari, menonton secara menyakinkan. Cerita anak soleh juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca atau hanya didengar saja. Pada awalnya VCD atau gambar hidup ini hanya berupa serangkaian gambar diam yang diletakkan rapat – rapat ditunjukkan berganti – ganti dengan kecepatan tinggi, anak yang melihatnya akan mengalami ilusi seolah – olah terdapat gerakan. Pada perkembangan selanjutnya, William Friese Greene dan Thoma Alva Edison menciptakan kamera pertama yang secara khusus didesain untuk merekam VCD gambar hidup ( disebut <i>kinetograph</i> ). Saat ini dengan berkembangnya teknologi, peralatan pembuatan VCD sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tekhnologi perfilman yang serba digital, telah memberi kemudahan kepada kita sebagai praktisi pendidikan, untuk meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan cerita anak soleh yang mempengaruhi tentang pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif. Dalam pembahasan ini, kami hanya membahas mengenai pengertian menonton VCD cerita anak soleh, yang dapat diketahui kegunaannya dalam pendididkan, kelebihan dan kelemahan menonton sebagai media pembelajaran. ....</p>	
<b>1. Manfaat Menonton VCD Cerita Anak Soleh .....</b>	<b>24</b>
<b>2. Kelebihan dan Kelemahan Menonton VCD Cerita Anak Soleh..</b>	<b>25</b>

Sebagai media pendidikan menonton VCD cerita anak soleh memiliki kelebihan dan kelemahan. Di bawah ini akan disimpulkan beberapa kelebihan dan kelemahan menonton VCD cerita anak soleh sebagai media dalam pendidikan yaitu : ..... 25

1. Menonton VCD cerita anak soleh sangat bagus untuk menjelaskan suatu cerita keseharian anak. Misalnya cerita cartoon ipin dan upin. .... 26

2. Menonton VCD cerita anak dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian – kejadian sejarah yang lampau. Misalnya cerita para Nabi. .... 26

3. Menonton VCD cerita anak soleh dapat memikat perhatian anak. .... 26

4. Menonton cerita anak soleh lebih realistis, yang dapat diulang – ulang, dihentikan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Hal – hal yang abstrak menjadi jelas. .... 26

5. Menonton VCD cerita anak soleh dapat mengatasi keterbatasan daya indera kita ( penglihatan ) ..... 26

6. Menonton VCD cerita anak soleh dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak. .... 26

7. Menonton VCD cerita anak soleh dapat digunakan dalam kelompok besar maupun kelompok kecil. .... 26

Selain kelebihan – kelebihan di atas, menonton VCD cerita anak soleh juga tidak lepas dari kelemahannya. Kelemahan menonton VCD cerita anak soleh sebagai media pendidikan antara lain : ..... 26

1. Harga atau biaya produksi relatif mahal. .... 26

2. Pada saat VCD dipertunjukkan, gambar – gambar bergerak terus sehingga tidak semua anak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui cerita anak anak soleh. ....	26
3. Cerita anak soleh yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar berdo'a, kecuali cerita anak soleh yang dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri. ....	26
1. Dapat menarik minat siswa. ....	27
2. Up to date dalam setting, pakaian, dan lingkungan. ....	27
3. Sesuai dengan tingkatan kematangan audiens. ....	27
4. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar. ....	27
5. Kesatuan dan sequence-nya cukup teratur. ....	27
6. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan. ....	27
<b>3. Jenis - jenis Dalam Menonton VCD Cerita Anak Soleh. ....</b>	<b>27</b>
Menurut Yudhi Munadi jenis – jenis menonton untuk konteks pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut : .....	27
a. Menonton video Dokumenter. ....	27

Menurut Heinich dkk. (1985:212) menonton dokumenter adalah tontonan yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta, pola penting dalam tontonan ini menurutnya menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antar manusia, etika dan lain sebagainya. Tontonan dokumenter juga bisa menampilkan rekaman penting dari

sejarah manusia, misalnya menonton tentang globalisasi terhadap sosial budaya. .... 27

b. Docudrama. .... 27

Docudrama yaitu tontonan dokumenter yang membutuhkan pengadangan. Kisah – kisah yang ada didalam dokudrama adalah kisah yang diangkat dari kisah nyata dari kehidupan nyata, bisa diambil dari sejarah. Misalnya, kisah teladan para Nabi dan Rasul. .... 27

c. Menonton Drama atau Semidrama..... 28

Tontonan drama atau semidrama keduanya melukiskan human relation. Tema – temanya bisa dari kisah nyata dan bisa juga tidak dari kisah nyata, yakni dari nilai – nilai kehidupan yang kemudian anak menjadi sebuah cerita. Misalnya tentang penyesalan orang kafir, dihukum karena pelit, dan sebagainya. .... 28

**4. Langkah – langkah Menonton VCD Cerita Anak Soleh. .... 28**

1. Langkah persiapan Guru, menyiapkan unit pelajaran, memilih tontonan VCD cerita anak yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran. Pertimbangan dalam memilih cerita, panjang nya isicerita yang akan ditonton anak dan tingkat rekomendasi cerita tersebut. .... 28

2. Mempersiapkan kelas, audien dipersiapkan terlebih dahulu dan menjelaskan bagian – bagian yang harus mendapatkan perhatian khusus sewaktu menonton VCD cerita anak soleh. .... 28

3. Langkah penyajian, dalam penyajian ini harus dipersiapkan perlengkapan yang diperlukan, antara lain : proyektor / LCD, layar, pengeras suara dan cerita anak soleh. .... 28

**BAB III ..... 29**

<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Setting Penelitian .....	29
<b>1. Tempat Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>2. Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3. Siklus PTK .....</b>	<b>29</b>
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	30
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
<b>E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data.....</b>	<b>32</b>
<b>1. Tehnik.....</b>	<b>32</b>
<b>2. Alat Pengumpulan data .....</b>	<b>33</b>
Keterangan : .....	34
BSB : Berkembang Sangat Baik .....	34
BSH : Berkembang Sesuai Harapan .....	34
MM : Mulai Muncul .....	34
BM : Belum Muncul .....	34
F. Indikator Kinerja .....	35
<b>G. Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>1. Data Kuantitatif.....</b>	<b>36</b>

<b>2. Data Kualitatif.....</b>	<b>37</b>
<b>H. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Deskripsi Siklus I.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Deskripsi Siklus II. ....</b>	<b>39</b>
<b>C. Deskripsi Siklus III.....</b>	<b>39</b>
<b>Diagram : Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.....</b>	<b>40</b>
<b>I. indikator Keberhasilan. ....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang benderang dengan cahaya iman dan islam.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, mendidik, menasehati serta suami tercinta, yang selalu memotifasi, memberi semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar- besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Agus Sani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan FAI UMSU Bapak Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA.

3. Ketua jurusan FAI Bapak Drs. Zulkarnain Lubis, MA dan sekretaris jurusan Mawaddah, S.Psi, M. Psi yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing Mawaddah Nasution, S.Psi, M. Psi. yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga Besar RA Y-PAM dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA, Ibu Dra. HJ. Halimatussa'diyah, M.A, Ibu Dra. Hj.Nasriah, M.Pd, Ibu Nurjannah,M.Ag, Ibu Widya Masitah,MPsi, Bapak Drs. Hilal, Bapak Lisanuddin, MPd, dan seluruh staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pihak Biro Bapak Zulpan Lubis, SH , Ibrahim Saufi, S.Kom dan Ibu Fatimah Sari,S. Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik
8. Sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Sipare pare, 20 Desember 2015  
Hormat saya

Lamsari Nur Umi Siregar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena merupakan fondasi dasar dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 4-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut *golden age* ( masa emas ).

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.<sup>1</sup>

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Disamping itu dalam pengembangan minat anak menghafal do'a harian mampu mengembangkan anak. Sekarang ini minat anak menghafal do'a harian di RA/TK masih sangat rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat dan orang tua akan pentingnya Ilmu Agama. Tumbuhnya rasa agama dalam kepribadian anak dan terbentuknya dasar nilai moral yang baik, serta taman kanak-kanak ini dikembangkan lebih banyak bersifat pengenalan

---

<sup>1</sup> ZJulbaedi Dedi, 2011, Kurikulum RA/BA/TA. Jakarta: Kemenag, h.1

latihan dan pembiasaan. Kemampuan daya pikir anak usia ini belum memungkinkannya untuk berpikir abstrak, karena pemikiran logis baru mulai bertumbuh kira-kira pada usia 7 tahun. Anak menyerap nilai-nilai melalui pengalaman yang dilaluinya, baik melalui penglihatan, pendengaran, perlakuan yang diterimanya maupun latihan-latihan yang diberikan kepadanya.

Selain itu kepribadian guru, sikap prilaku serta kenyakinan beragama guru, ikut diserap oleh anak didik secara tidak langsung. Karena itu langsung fungsi guru amat menentukan dalam pembinaan jiwa agama pada anak usia dini taman kanak-kanak karena pada dasarnya sifat anak – anak adalah meniru.<sup>2</sup>

Dalam hal ini kita menyadari bahwa tingkat minat menghafal do'a harian anak RA/TK yang masih rendah dapat memicu keterpurukan bagi anak didik kita dimasa mendatang. Saat ini yang bisa dan harus kita lakukan adalah dengan memotivasi anak usia dini untuk dapat mencintai kegiatan menghafal do'a harian. Untuk menarik minat anak terhadap kegiatan menghafal do'a harian, disekolah harus menyediakan fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut bisa berupa buku do'a harian, Laptop, VCD dan lain sebagainya. Anak usia dini sebagai calon generasi mudah harus diberikan ruang ilmu yang lebih luas agar mereka dapat menggali potensi yang ada pada diri mereka. Agar anak mempunyai daya tarik terhadap do'a harian, maka harus ada sesuatu yang dapat menarik minat anak untuk menghafal do'a harian tersebut, misalnya dengan belajar do'a yang menyenangkan, ruangan yang nyaman, dan tidak monoton. Do'a adalah intisari ibadah, mengandung makna bahwa dengan berdo'a berarti mengakui kelemahan diri dan meyakinkan atas kekuatan dan kekuasaan Allah SW. Do'a harian adalah himpunan do'a - do'a yang mudah, tetapi penting dalam pekerjaan dan amalan

---

<sup>2</sup> Saleh R Abdul, 2000, *Pendidikan Agama dan Keagamaan. Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa

seharian kita, sebagaimana yang pernah diamalkan oleh nabi Muhammad SAW semasa hidupnya, Allah berfirman dalam surat AL baqaroh ayat 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

*Dan apabila hamba-hamba-KU bertanya kepadamu tentang AKU, maka (jawablah), bahwasanya AKU adalah dekat. AKU mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-KU, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-KU) dan hendaklah mereka beriman kepada-KU, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. Q. S. Al baqaroh Ayat 186.<sup>3</sup>*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa do'a harian sangat baik sebagai pelajaran tambahan kepada anak-anak di sekolah. Cukup dengan mendengar dan mengucapkan secara berulang-ulang, dengan kegiatan klasikal di dalam maupun diluar kelas.

Menurut Maguwoharjo media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran guru, dengan itu guru bisa menyita lebih banyak perhatian peserta didik dari pada hanya menyuruh mereka membayangkan.<sup>4</sup>

Menghafal do'a harian merupakan pengembangan yang memerlukan metode yang variatif dan menyenangkan, disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan anak. konsep bermain sambil belajar dilaksanakan secara kreatif dan inovatif, agar anak tidak merasakan beban berfikir yang berat, akan tetapi merasakan sesuatu permainan yang menyenangkan, sehingga tujuan dari kegiatan menghafal do'a harian tersebut,

---

<sup>3</sup> Q. S. Al baqaroh / 2. Ayat 186.

<sup>4</sup> Manguwoharjo, 2000, *Metode & Strategi Pembelajaran yang unik*, Joqjakarta: Ar.Ruzz, h 121

tercapai dengan baik. Hal ini terjadi karena pada usia tersebut, pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan pesat, baik perkembangan fisik, sosial, emosional, kognitif, bahasa, kreatifitas maupun moralnya. Tina Bruce (1987) yang melakukan penelahan model model pendidikan prasekolah menyebutkan adanya beberapa prinsip perkembangan anak prasekolah yang sampai sekarang masih relevan untuk dipakai sebagai pegangan dalam pendidikan anak prasekolah<sup>5</sup>.

Oleh karena itu guru sebagai fasilitator dan menyediakan alat permainan dituntut dapat menggabungkan antara indikator yang akan dicapai anak dalam suatu pembelajaran dengan materi pembelajaran tambahan dan dengan alat alat permainan yang tersedia. Menurut Dr. *Leon Eisenberg*, psikolog anak dari Hopkins University, otak seorang bayi ibarat sebuah komputer. semakin banyak input yang dimasukkan, maka semakin baik dan semakin banyak output-nya.<sup>6</sup>

Tidak mudah menumbuhkan bibit pada tanah yang terlanjur tandus, begitu pula dengan menumbuhkan minat anak menghafal do'a harian. Selain peran guru disekolah, peran keluarga juga sangat penting dalam rangka mengarahkan minat anak untuk menghafal do'a harian, hingga dewasanya nanti. Sekolah hanyalah sebuah instutisi formal yang mendukung anak-anak menjadi lebih terarah dan kondusif dalam menuntut ilmu.

Sering kita mendengar kata Multimedia Berbasis Komputer dan *Interactive Video*. Meskipun definisi multimedia masih belum jelas, secara sederhana ia diartikan sebagai lebih dari satu media. Ia bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video.<sup>7</sup> *Interactive video* adalah suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton ( anak ) yang tidak hanya

---

<sup>5</sup> Bruce Tina, 1987, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, h 9.3

<sup>6</sup> Hasan Maimuna, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jojakarta: Diva Press, h 312

<sup>7</sup> Arsyad Azhar, 2010, *Media Pembelajaran*, Surabaya: Rajawali Pers, h 171

mendengarkan dan melihat cerita anak soleh tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu akan menentukan kecepatan dari frekuensi penyajian. Peralatan yang diperlukan antara lain komputer, *videodisc laser*, dan layar monior.

Karena kecerdasan visual spatial adalah kemampuan untuk memvisualisasikan dan memahami ruang secara akurat. Bidang pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan individu baik terhadap warna, bentuk, ruang, garis, dan hubungan antara elemen-elemen tersebut.<sup>8</sup>

Selaku guru yang mengajar di RA Y-PAM Peneliti melihat bahwa menghafal do'a harian pada anak masih belum diminati, hal ini disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap do'a harian yang mungkin pada sebagian anak merupakan pelajaran yang menyeramkan atau yang susah buat diingat. Dapat dilihat pada proses belajar do'a harian, saat guru membaca do'a harian didepan kelas, ada beberapa anak yang cuek pada guru, ada juga anak yang memukul meja, berlari didalam kelas dan memanjat jendela.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, disini peneliti ingin mengadakan refleksi atau perbaikan pelajaran secara bertahap, agar dapat menarik minat anak untuk gemar menghafal do'a harian. Peneliti akan mencoba menerapkan langkah-langkah pembelajaran tersebut melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah anak laki-laki 10 orang dan anak perempuan 10 orang.

Oleh karena itu berdasarkan pengalaman tersebut peneliti membuat inovasi dalam menghafal do'a harian itu, dengan cara menonton VCD cerita anak soleh yang mana bisa menumbuhkan minat anak didik menjadi lebih suka terhadap do'a harian. Agar kemampuan minat anak didik lebih berkembang maka dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan judul **“Upaya**

---

<sup>8</sup> \_\_\_\_\_ 2005, *Departemen Agama Direktorat Agama Islam*, jakarta: Depag, h. 7

## **Meningkatkan Minat anak Menghafal do'a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh di Raudhatul Athfal Y-PAM Sipare pare Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Minat siswa terhadap suatu pelajaran disekolah tidak tergantung pada materi pelajaran, tetapi tergantung pada cara guru mengajarkannya. Materi pelajaran yang sulit bisa menyenangkan apabila disampaikan oleh guru yang menyenangkan pula. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki metode-metode strategi khusus yang dapat membuat para siswa senang mengikuti pelajarannya. Namun tidak semua guru memiliki kreativitas yang tinggi sehingga tidak mudah baginya menciptakan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan untuk para siswa.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, dalam usaha meningkatkan minat anak menghafal do'a harian tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat anak menghafal do'a harian masih sangat rendah.
2. Perlunya kegiatan yang dapat meningkatkan minat anak menghafal do'a harian.
3. Sejahu kegiatan klasikal menonton VCD cerita anak soleh dapat meningkatkan minat anak menghafal do'a harian.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Upaya Meningkatkan Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh di Raudhatul Athfal Y-PAM Sipare pare”**.

---

<sup>9</sup> Manguwoharjo, dkk, 2000, Metode & Strategi Pembelajaran yang unik: Jojakarta: Ar.Ruzz media.,

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Anak akan tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, apabila anak terlibat didalamnya. Guru bisa membuat anak terlibat didalamnya dengan berbagai cara, salah satunya dengan menonton video bercerita anak, setelah cerita selesai, guru dan anak dapat mengulang kembali gerakan isi ceritanya. seperti bermain peran yang dapat melibatkan anak.<sup>10</sup>

Maka dari itu, cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu dengan penggunaan Media Audio Visual atau disebut dengan VCD. Dengan media VCD, anak dapat melihat film cerita anak soleh yang diharapkan dapat meningkatkan minat penghafalan doa harian anak, khususnya pada RA Y-PAM Sipare pare.

---

<sup>10</sup> Manguwoharjo, 2000, *Metode & Strategi Pembelajaran yang unik*, Joqjakarta: Ar.Ruzz, h 17



### **E. Hipotesis Tindakan**

Dugaan sementara untuk pemecahan masalah diatas, adalah “melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh dapat meningkatkan kemampuan menghafal do’a harian pada anak di RA Y-PAM Sipare pare

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Upaya meningkatkan minat anak menghafal do’a harian melalui kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh di Raudhatul Athfal Y-PAM Sipare pare”. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh guru sebagai Referensi dasar untuk memperbaiki cara belajar mengajar.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi anak
  - a. Dapat meningkatkan minat anak dalam menghafal do’a harian
  - b. Menumbuhkan minat dan rasa senang anak serta menghindari rasa takut, jenuh dan bosan.
  - c. Dapat memotivasi anak agar lebih giat belajar
  - d. Memancing keberanian, rasa ingin tahu dan percaya diri anak.
  - e. Dapat melatih daya konsentrasi anak.
2. Bagi Guru
  - a. Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam merancang dan mengelola kegiatan belajar.
  - b. Meningkatkan pemahaman guru dalam mempersiapkan metode/teknik pembelajaran, media atau alat peraga yang digunakan.
  - c. Menyiapkan media yang menarik untuk anak.

- d. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran.
  - e. Dapat menambah wawasan guru bahwa pentingnya kegiatan yang lebih baik untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran.
3. Manfaat bagi sekolah
- a. Memberikan hal yang positif bagi peningkatan mutu pembelajaran.
  - b. Meningkatkan kualitas anak TK/RA disekolah.
  - c. Menyediakan tempat yang strategis dan memberi bahan masukan kepada lembaga penyelenggaraan program RA pada umumnya dan untuk RA Y-PAM dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam meningkatkan hafalan do'a harian.
  - d. Menjadikan sekolah tersebut mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap kualitas pendidikannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Minat Anak

Dalam perbincangan sehari-hari pengertian minat dengan perhatian memang sering dikaburkan. Minat seolah-olah lebih ditekankan pada fungsi rasa, sedangkan perhatian lebih menitikberatkan pada fungsi pikiran. Namun pada kenyataannya kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan, seringkali apa yang menarik minat menyebabkan perhatian kita, sedangkan apa-apa yang menarik perhatian akan menimbulkan minat pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Tbjan (1976 :71) yang menyatakan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek karena timbulnya perasaan senang. Ernest R. Hilgard (1977:19) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to psychology* menyatakan “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” jadi minat adalah perhatian yang tersembunyi, dan perhatian adalah minat yang diperhatiakan.<sup>12</sup> Kedua istilah tersebut diatas, yaitu minat dan perhatian, amat dekat hubungannya karena adanya minat (*interest*) maka timbul perhatian (*attention*) para siswa. Biasanya semakin dewasa anak, akan semakin matang (*matur*) seorang anak yang berminat maka perhatiannya akan lebih terarah. Minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ( kamus besar bahasa indonesia), KUBI, (2002:744). Dalam KUBI antara minat dan perhatian tidak dibedakan secara jelas sehingga berperhatian dikatakan sebagai menaruh minat (2002:857). Merriam Webster Dictionary (2012) pun

---

<sup>12</sup> Suyono, 2015, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Rosda, h 176

mengatakan bahwa minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian. Namun disamping itu Merriam Webster Dictionary juga menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan yang mengiringi atau menyebabkan perhatian khusus terhadap sesuatu objek atau kelompok objek.

Sedangkan minat merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan seorang individu yang dicobanya, dan ditujukan pada hal-hal yang disukainya, minat merupakan kesadaran seseorang, bahwa suatu objek seseorang atau situasi mengandung sangkut paut dirinya. Minat berarti pula kecendrungan jiwa yang tetap kepada sesuatu yang berharga pada seseorang yang sesuai dengan kebutuhannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya. Disamping itu anak belajar melalui bermain, pada intinya bermain adalah suatu kegiatan yang bersifat volunter, spontan, terfokus pada proses, memberi ganjaran secara instrinsik, menyenangkan, aktif dan fleksibel.

Pada awalnya pengalaman belajar, langkah pertama yang perlu dilakukan mengenali modalisasi kita masing masing yaitu bagaimana menyerap informasi dengan mudah. Apakah modalitas kita visual, yaitu belajar melalui apa yang dilihat, apakah auditorial yaitu belajar melalui apa yang didengar, apakah kinestetik, yaitu belajar melalui gerak dan sentuhan<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sumantri Mulyani, 2010, *Perkembangan peserta didik*, Jakarta: Universitas Terbuka, h 1.43

Perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya dimasa depan. Anak adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Oleh karena itu upaya-upaya pengembangan anak hendaknya dilakukan melalui belajar dan melalui bermain (*learning through games*).<sup>14</sup>

Disamping itu terkait perkembangan minat dapat dicatat bahwa minat yang dikembangkan sangat mempengaruhi perilaku anak, tidak saja selama periode masa kanak-kanak tetapi juga sesudahnya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pertama, minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita. Misalnya seorang anak perempuan yang menaruh minat terhadap kesehatan akan bercita-cita sebagai dokter, seorang anak laki-laki penggemar bambang pamungkas bercita-cita menjadi sepak bola.
2. Kedua, Minat dapat dan memang berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat, sehingga anak akanberusaha kerassesuai minatnya.
3. Ketiga, prestasi selalu mempengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
4. Keempat, Minat yang terbentuk dalam masa kanak-kanak sering kali menjadi minat seumur hidup.<sup>15</sup>

Sering sebagai orang tua kita ingin mengatur segalanya sesuatu, termasuk pilihan buku anak-anak. perlu diingat peran orang tua disini bukanlah untuk memaksakan kehendaknya agar anak membaca tertentu. Jika ini yang kita lakukan, bukannya tidak mungkin justru anak akan memperoleh kesan jelek berkaitan dengan kegiatan membaca. Tambahan lagi semakin anak dipaksa akan

---

<sup>14</sup> Asmawati Luluk, 2010, *Pengelolaan kegiatan pengembangan anak usia dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h 1.3

<sup>15</sup> Suyono, 2015, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Rosda, h 212

semakin memberontak. boleh jadi anak akan membenci buku karena pesan yang diterima anak yang terpancar dari tindakan pemaksaan dan otoriter kita terhadap buku-buku negatif. Akibatnya, tujuan kita untuk mengembangkan cinta membaca terganjal oleh tindakan kita sendiri. Memang gampang-gampang susah, gampang kalau kita terbiasa dan condong untuk memberikan anak kepercayaan. Susah, kalau kita maunya sok tahu dan sok mengatur. Oleh karena itu, pada saat anak sudah bisa menentukan keinginannya, saat itu pula ia berhak mendapatkannya selama pilihan tersebut tidak membahayakan. Dan jangan pernah mencela pilihan yang dibuat oleh anak. Seandainya anak-anak ingin membaca buku yang menurut kita terlalu mudah untuk usianya, biarkan saja.<sup>16</sup>

Sedangkan Menurut *Heinich, Molenda, dan Russell* (1993). Media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) Mereka mencontoh media ini dengan film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Dalam situasi pembelajaran di RA terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan-pesan tersebut dikomunikasikan oleh guru kepada anak melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran tertentu. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil bila anak turut aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan perkataan lain yang menjadi pusat kegiatan dalam kegiatan pembelajaran bukanlah guru melainkan anak. Hal ini mengandung pengertian perlunya berbagai fasilitas belajar, termasuk media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh *British Audio-Visual Association* menghasilkan temuan rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indera menunjukkan informasi komposisi sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Muktiono Joko, 2010, *Aku Cinta Buku*, Jakarta: Elex Media, h 69

- a. 75 % Melalui indera penglihatan ( visual ).
- b. 13 % Melalui indera pendengaran ( auditori ).
- c. 6 % Melalui Indera sentuhan dan peraba.
- d. 6 % Melalui Penciuman dan lidah.

Dari hasil temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual atau melalui indera penglihatan. Dengan demikian penggunaan media yang dapat dilihat (visual) dalam pembelajaran di TK akan lebih menguntungkan, sedangkan proses pembelajaran yang sebagian besar bahan ajar disampaikan secara verbal dengan mengandalkan indera pendengaran tidak banyak menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kecuali kalau tujuan pembelajaran menghendaki penggunaan alat pendengaran anak, misalnya dapat membedakan bunyi, mendengarkan nyanyian atau menebak suara yang didengar.<sup>17</sup>

Pengertian yang diungkapkan oleh Anggani Sudono tersebut memberikan penguatan terhadap aspek manfaat dari sumber belajar yang tidak hanya memfokuskan pada anak, melainkan juga guru, memanfaatkan sumber belajar selain bermanfaat untuk anak juga bermanfaat untuk guru. Sedangkan menurut Anna Suhaenah, S. (1998) Melengkapi berbagai pendapat di atas. Menurutnya sumber belajar adalah manusia, bahan, kejadian, peristiwa, setting, teknik yang membangun kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>18</sup>

Prilaku anak didalam kelas terkonstruksi oleh hal-hal pokok seperti mainan, rasa ingin tauh (*curiositas*), keterikatan dan motivasi intrinsik yang kesemuanya berimplikasi kepada keterlibatan anak secara aktif dalam

---

<sup>17</sup> Zaman Badru, 2010, *Media dan sumber belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.h.4.7

<sup>18</sup> Ibid, h.2.7

pembelajaran serta kemampuan pemahaman anak terhadap bahan ajar. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih giat dibandingkan mereka yang kurang atau tidak berminat.

### **1. Ciri-ciri Anak Yang Berminat Dalam Pelajaran Ber do'a**

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu pelajaran do'a secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada do'a yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Ada rasa keterkaitan anak, pada saat menonton cerita anak soleh yang diminatinya.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

Adapun rasa minat diatas, pada umumnya untuk mengembangkan aktivitas berdo'a pada anak, dapat juga kita lakukan dengan cara:

- a. Mnonton VCD dan mendengarkan ucapan hafalan do'a dari guru.
- b. Dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru.
- c. Bertanya dan menjawab tentang do'a harian
- d. Dapat mengucapkan do'a sendiri.

### **2. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak.**

Namun perlu disadari bahwa minat dan perhatian juga dipengaruhi baik oleh faktor-faktor eksternal maupun faktor internal yang berpengaruh terhadap peserta didik.

- a. Faktor internal

Faktor internal adalah kesehatan, bakat dan inteligensia. Peserta didik yang sehat jasmani dan rohaninya akan tergolong untuk belajar dengan baik. Kesehatan jasmani yang terganggu misalnya karena flu yang menyebabkan demam, akan berpengaruh terhadap daya tahan dan konsentrasi belajar atau mengganggu minat dan perhatian terhadap pembelajaran.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Cara orang tua dalam membelajarkan anaknya akan berpengaruh membutuhkan bantuan, terutama pada anak.<sup>19</sup>

## **B. Pengertian Do'a.**

Doa berasal dari bahasa Arab yang artinya: panggilan, mengundang, permintaan, permohonan, do'a, dan sebagainya. Berdoa artinya menyeru, memanggil, atau memohon pertolongan kepada Allah SWT atas segala sesuatu yang diinginkan. Seruan kepada Allah SWT itu bisa dalam bentuk ucapan tasbih (Subhanallah), Pujian (Alhamdulillah), istighfar (astaghfirullah) atau memohon perlindungan (A`udzubillah), dan sebagainya. Didalam Al-Quran ada beberapa pengertian do'a diantaranya:

### **1. Soal (Permohonan)**

---

<sup>19</sup> Suyono, 2015, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Rosda, h 180

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي

سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Tuhanmu berfirman: "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-KU, akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (QS.Al-Mukmin:60)

## 2. Istiharah (Meminta Pertolongan)

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا

شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar” Q A Abaqarah 23

## 3. Nida' (Panggilan/Seruan)

يَوْمَ يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظُنُّونَ إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا

قَلِيلًا ﴿٥٢﴾

“Yaitu pada hari Dia memanggil kalian, kemudian kalian mematuhi-Nya sambil memuji-Nya,”(QS Al-Isra’:52)

## 4. Ibadat (Sesembahan)

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِنْ  
الظَّالِمِينَ ﴿١٠٦﴾

*“Dan janganlah kamu menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan manfaat dan mudharat kepadamu, tetapi jika kamu berbuat demikian, maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang zalim. “(QS. Yunus: 106).<sup>20</sup>*

Berdo'a merupakan ikhtiar rohaniyah dengan penuh penghargaan agar supaya apa yang sudah diusahakan secara lahiriyah bisa dicapai sebagaimana yang diharapkan. Segala pengharapan itu hanya tertujuh kepada Allah sebagai Khaliq yang akan mengabulkan semua pengharapan tersebut. Maka seorang hamba perlu melakukannya dengan penuh ketundukan dan kepasrahan.

Seorang yang berdo'a tidak boleh keburu. Sebab dia harus mengerti bahwa do'a harus pasti diterima, hanya saja saat pelaksanaannya tetap ditangan Tuhan,segera atau lambat atau ditunda diakhirat, maka semua itu terserah pada kekuasaan dan kehendak Allah.

*“Tiada seorang muslim yang berdo'a melainkan pasti diterima, maka ada kalanya disegerahkan pemberian hajatnya di dunia, atau disimpan untuknya di akhirat, atau digunakan untuk menebus dosa-dosa menurut kadar do'anya, selama tidak berdo'a untuk dosa atau untuk menebuskan hubungan famili.<sup>21</sup>*

Kensep **Ahmad juaeni Abdurahman** BN : Kegiatan membaca dan menghafal dengan benar sangat begitu penting. setiap muslim wajib belajar

---

<sup>20</sup> Q.S. Yunus /12. Ayat 106

<sup>21</sup> Abullaits Assamarqandi, 2010, *Kumpulan Do'a*, Kuala Lumpur: Victory Agencie, h 607

mengenai hal tersebut. karena banyak orang yang menganggap bahwa belajar membaca dan menghafal cukup sampai sekedar bisa dan lancar. Hal ini terbukti dengan semakin sedikitnya minat islam yang ingin membaca Al-Qur'an dengan benar, tepat, dan akurat sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>22</sup>

### **1. Fungsi Do'a**

- a. Senjata bagi orang mukmin
- b. Otak ibadah
- c. Pembuka pintu rahman
- d. Penangkal bencana dan kejahatan
- e. Penahan ketetapan Allah
- f. Penangkal tipu daya musuh
- g. Penghalang godaan syaitan
- h. Penenteram bathin
- i. Penghubung orang tua dengan anak
- j. Penghubung sesama sahabat ditempat jauh
- k. Penghubung anak dan orang tua yang sudah meninggal
- l. Pengobat berbagai macam penyakit
- m. Pengantar kebahagiaan dunia dan akhirat

### **2. Manfaat Do'a**

Manusia dalam kehidupannya memerlukan suatu landasan yang dapat menentramkan jiwanya, atau tali yang dimaksud itu adalah do'a.

---

<sup>22</sup> Skripsi Fatimah PGRA UMSU Tahun 2014

Berdo'a adalah merupakan kebutuhan rohani yang diperlukan manusia dalam kehidupannya. Karena itu banyak manfaat yang diperoleh bagi orang yang selalu berdo'a kepada Allah.<sup>23</sup>

Menurut para ulama ahli tajwid, tingkatan-tingkatan tempo atau ritme membaca Al-Qur'an dibagi empat :

1. *At-tartil* : Membaca dengan pelan dan tidak terburu-buru sehingga tetap memperhatikan tajwid dan makhraj serta berusaha menghayati maksud ayat yang sedang dibaca tersebut.
2. *Al-hard* ( cepat ) : Membaca dengan cepat tetapi tetap memperhatikan makhraj dan tajwid. Cara ini sangat sulit dilakukan, jarang yang mampu karena salah sedikit bisa keluar dari ketentuan yang telah mutawatir dari Nabi Muhammad SAW.
3. *At-tadwir* (sedang) : Bacaan antara tartil dan hard, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat sehingga makhraj dan tajwid membaca jelas sesuai haknya.
4. *At-tahqiq* : Membaca seperti tartil tetapi lebih pelan dan lebih tenang sehingga pas untuk dipraktikkan bagi yang sedang belajar atau yang akan mengajar Al-Quran.<sup>24</sup>

Berdasarkan tingkat tempo atau ritme membaca Al-Qur'an di atas, tingkatan yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak yaitu pada bagian yang ke empat yaitu *At-tahqiq* yang membacanya lebih muda dipraktekkan untuk anak anak dan mudah pula bagi yang mengajarkan.

---

<sup>23</sup> Ust Hanafi,dkk.2010, Kumpulan Do'a-do'a & Zikir Makbul Pilihan,Jakarta: Bintang Indonesia.h.9

<sup>24</sup> \_\_\_\_\_, 2012, *DO'a dalam Al quran*, Diakses dari [http://doa\\_dalam\\_alquran.com](http://doa_dalam_alquran.com), pada tanggal 10 desember 2015, pukul 20 00 wib

Adapun tahap perkembangan minat anak dalam menghafal do'a harian berlangsung beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap merencanakan ( *Planning Time* ) Anak-anak mulai ditertibkan dahulu dalam barisan dengan kegiatan klasikal didalam kelas. Karena, pada proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dapat memberikan kesenangan kepada hak dan fokus menerima pelajaran baru.
2. Tahap Bekerja ( *Work Time* ) Anak-anak mulai melihat, mendengarkan dan mengikuti dan mengucapkan bacaan yang benar.
3. Tahap Melaporkan kembali ( *Review* ) Pada tahap ini anak-anak sudah mulai mampu menggabungkan penggalan dari bacaan hafalan yang dilihatnya dari VCD tersebut,yang menyenangkan anak-anak untuk menghafal do'a sehari-hari sehingga anak-anak mampu menghafalkan dengan lancar dan sesuai kaidah tajwidnya.<sup>25</sup>

Menurut Ali Nurdin, Syaiful Mikdar dan wawan Suharwan menjelaskan Berdo'a adalah memohon kebaikan kepada Allah dalam segala hal untuk kebaikan baik disunia maupun di akhirat.

*“Dan jika hamba-Ku bertanya kepadamu tentang-Ku,maka (jawab) sesungguhnya Aku dekat, Aku akan memenuhi do'a jika ia berdo'a kepada-Ku. Maka mintalah mereka kepada-Ku dan berimanlah kepada-ku agar mereka mendapat petunjuk” (QS. Al-Baqarah/2;21)*

*Dan orang orang yang memberikan apa yang mereka berikan dengan hati yang takut ( karena mereka tauh bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada tuhan mereka “ (QS.Al-Mu'minuun/23:60)<sup>26</sup>*

---

<sup>25</sup> Masitoh, 2007, *Stratrgi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, h 8.19

<sup>26</sup> Nurdin Ali, 2010, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Universitas Terbuka,h.5.26

Pada tahapan perkembangan minat anak menghafal do'a harian diatas merupakan gambaran minat anak menghafal do'a harian dengan gembira yang berawal dari tahapan yang sederhana sampai tahapan yang lebih tinggi.

Muncullah minat anak menghafal do'a harian dengan ketertarikan anak untuk menghafal doa harian dengan menonton VCD cerita anak soleh guna memotivasi anak untuk menghafal do'a harian dengan benar.

Adapun bahan pengajaran do'a harian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Do'a Dunia akhirat.
- b. Do'a Saat mulai belajar.
- c. Do'a Selesai belajar.
- d. Do'a Sebelum makan.
- e. Do;a Selesai makan.
- f. Do'a Sebelum tidur.
- g. Do'a Bangun tidur.
- h. Do'a Masuk masjid.
- i. Do'a Keluar masjid.
- j. Do'a Masuk Rumah
- k. Do'a Keluar Rumah
- l. Do'a Naik Kendaraan
- m. Do'a Untuk kedua orang tua.

### **C. Pengertian Menonton VCD Cerita Anak Soleh.**

Menonton VCD cerita anak soleh, merupakan salah satu alat yang ampuh ditangan orang yang mempergunakannya secara efektif, untuk suatu maksud

terutama terhadap anak, anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding aspek rasionalnya, dan langsung berbicara kedalam hati sanubari, menonton secara menyakinkan. Cerita anak soleh juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca atau hanya didengar saja. Pada awalnya VCD atau gambar hidup ini hanya berupa serangkaian gambar diam yang diletakkan rapat – rapat ditunjukkan berganti – ganti dengan kecepatan tinggi, anak yang melihatnya akan mengalami ilusi seolah – olah terdapat gerakan. Pada perkembangan selanjutnya, William Friese Greene dan Thoma Alva Edison menciptakan kamera pertama yang secara khusus didesain untuk merekam VCD gambar hidup ( disebut *kinetograph* ). Saat ini dengan berkembangnya teknologi, peralatan pembuatan VCD sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi perfilman yang serba digital, telah memberi kemudahan kepada kita sebagai praktisi pendidikan, untuk meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan cerita anak soleh yang mempengaruhi tentang pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif. Dalam pembahasan ini, kami hanya membahas mengenai pengertian menonton VCD cerita anak soleh, yang dapat diketahui kegunaannya dalam pendidikan, kelebihan dan kelemahan menonton sebagai media pembelajaran.<sup>27</sup>

### **1. Manfaat Menonton VCD Cerita Anak Soleh**

Untuk meningkatkan minat anak menghafal do'a harian, diperlukan rangsangan dari dalam dan dari lingkungan sekitar, kemampuan menghafal do'a harian di RA sangat berbeda sesuai dengan kemampuan anak masing-masing.

---

<sup>27</sup> Sadiman S Arief, 2009, *Media pendidikan Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawal

Ada beberapa manfaat Cerita anak soleh untuk mengembangkan minat anak menghafal do'a harian adalah sebagai berikut:

1. Baik anak yang cerdas maupun yang lambat, akan memperoleh sesuatu dari cerita yang sama. Keterampilan membaca atau penguasaan bahasa yang kurang, bisa diatasi dengan menonton cerita anak soleh.
2. VCD cerita anak soleh sangat bagus untuk menerangkan kepada anak karena isi ceritanya dapat diulang-ulang, dihentikan, dipercepat dan dilambatkan sesuai dengan keinginan anak.
3. sampai anak memahaminya.
4. VCD cerita anak soleh juga dapat menyajikan teori maupun praktek, dari yang bersifat umum ke khusus atau sebaliknya.
5. VCD cerita anak soleh dapat mendatangkan seorang ahli dan memperdengarkan suaranya dikelas.
6. VCD cerita anak soleh dapat menunjukkan pada anak mengenai gerak lambat, animinasi carton dan sebagainya.
7. Menonton cerita anak soleh bisa mengatasi keterbatasan daya indera kita (penglihatan)
8. Menonton cerita anak soleh dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.<sup>28</sup>

## **2. Kelebihan dan Kelemahan Menonton VCD Cerita Anak Soleh**

Sebagai media pendidikan menonton VCD cerita anak soleh memiliki kelebihan dan kelemahan. Dibaeah ini akan disimpulkan beberapa kelebihan dan kelemahan menonton VCD cerita anak soleh sebagai media dalam pendidikan yaitu :

---

<sup>28</sup> Nurbiana Dhieni, 2000, *Metode pengembangan bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.11.33

1. Menonton VCD cerita anak soleh sangat bagus untuk menjelaskan suatu cerita keseharian anak. Misalnya cerita carton ipin dan upin.
2. Menonton VCD cerita anak dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian – kejadian sejarah yang lampau. Misalnya cerita para Nabi.
3. Menonton VCD cerita anak soleh dapat memikat perhatian anak.
4. Menonton cerita anak soleh lebih realistis, yang dapat diulang – ulang, dihentikan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Hal – hal yang abstrak menjadi jelas.
5. Menonton VCD cerita anak soleh dapat mengatasi keterbatasan daya indera kita ( penglihatan )
6. Menonton VCD cerita anak soleh dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak.
7. Menonton VCD cerita anak soleh dapat digunakan dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.

Selain kelebihan – kelebihan diatas,menonton VCD cerita anak soleh juga tidak lepas dari kelemahannya. Kelemahan menonton VCD cerita anak soleh sabagai media pendidikan antara lain :

1. Harga atau biaya produksi relatif mahal.
2. Pada saat VCD dipertunjukkan, gambar – gambar bergerak terus sehingga tidak semua anak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui cerita anak anak soleh.
3. Cerita anak soleh yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar berdo'a, kecuali cerita anak soleh yang dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Dalam menilai baik tidaknya sebuah tontonan, Omar Hamalik mengemukakan bahwa bahwa ceritan anak soleh yang baik memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Dapat menarik minat siswa.
2. Up to date dalam setting, pakaian, dan lingkungan.
3. Sesuai dengan tingkatan kematangan audiens.
4. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.
5. Kesatuan dan sequence-nya cukup teratur.
6. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.

### **3. Jenis - jenis Dalam Menonton VCD Cerita Anak Soleh.**

Menurut Yudhi Munadi jenis – jenis menonton untuk konteks pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **a. Menonton video Dokumenter.**

Menurut Heinich dkk. (1985:212) menonton dokumenter adalah tontonan yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta, pola penting dalam tontonan ini menurutnya menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antar manusia, etika dan lain sebagainya. Tontonan dokumenter juga bisa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia, misalnya menonton tentang globalisasi terhadap sosial budaya.

#### **b. Docudrama.**

Docudrama yaitu tontonan dokumenter yang membutuhkan pengadengan. Kisah – kisah yang ada didalam dokudrama adalah kisah yang

diangkat dari kisah nyata dari kehidupan nyata, bisa diambil dari sejarah. Misalnya, kisah teladan para Nabi dan Rasul.

c. Menonton Drama atau Semidrama

Tontonan drama atau semidrama keduanya melukiskan human relation. Tema – temanya bisa dari kisah nyata dan bisa juga tidak dari kisah nyata, yakni dari nilai – nilai kehidupan yang kemudian anak menjadi sebuah cerita. Misalnya tentang penyesalan orang kafir, dihukum karena pelit, dan sebagainya.

#### **4. Langkah – langkah Menonton VCD Cerita Anak Soleh.**

1. Langkah persiapan Guru, menyiapkan unit pelajaran, memilih tontonan VCD cerita anak yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran. Pertimbangan dalam memilih cerita, panjang nya isicerita yang akan ditonton anak dan tingkat rekomendasi cerita tersebut.
2. Mempersiapkan kelas, audien dipersiapkan terlebih dahulu dan menjelaskan bagian – bagian yang harus mendapatkan perhatian khusus sewaktu menonton VCD cerita anak soleh.
3. Langkah penyajian, dalam penyajian ini harus dipersiapkan perlengkapan yang diperlukan, antara lain : proyektor / LCD, layar, penguat suara dan cerita anak soleh.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Nugroho Ari, 2015, *Media Audio Video Dalam Pembelajaran*, diakses dari [http://video\\_pembelajaran](http://video_pembelajaran), pada tanggal 10 desember 2015, Pukul 20 00 wib

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Reasearch*, disingkat dengan CAR. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penerapan pembelajaran melalui menonton VCD cerita anak soleh. Dimana penelitian ini berupa memaparkan meningkatkan minat anak menghafal do'a harian melalui kegiatan melihat VCD cerita anak soleh di RA Y-PAM Sipare pare Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.

#### **A. Setting Penelitian**

Setting Penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian dan jenis penelitian

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RA Y-PAM Sipare pare Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara tahun pelajaran 2015-2016 dalam bidang meningkatkan minat anak menghafal do'a harian, dengan tema : Air,Udara dan Api, dan Alat Komunikasi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap bulan April 2016, dilaksanakan selama tiga minggu, dengan pelaksanaan kegiatan melihat VCD cerita anak soleh yang beragam serta menarik. Karena PTK ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas maka penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

##### **3. Siklus PTK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas anak didik dalam meningkatkan minat anak menghafal do'a harian melalui kegiatan melihat VCD cerita anak soleh.

## **B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum melaksanakan PTK haruslah membuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu:

1. Melaksanakan Pra siklus.
2. Membuat RKM dan RKH.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran .
4. Mempersiapkan Media,lembar evaluasi dan observasi.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang akan menjadi penelitian adalah anak kls B usia 5-6 di RA Y-PAM Sipare pare, yang terdiri dari 20 orang anak, 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1. Kepala Sekolah**
- 2. Guru**

Guru kelas untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berdo'a pada anak.

## **Tabel 1 : Data Guru**

No	Nama	Jabatan	Kelas
1	Syafridah Hanum Siregar,S.Ag	Kepala Sekolah	-
2	Wisdy Ningsih	Guru Kelas	B
3	Isnaini Pohan	Guru Kelas	B
4	Rabiatul Adawiyah Lubis	Guru Kelas	B

### 3. Anak didik

Jumlah seluruh anak didik yang digunakan sebagai objek penelitian adalah 20 anak,yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Daftar nama anak disusun sebagai berikut :

**Tabel 2 : Data Anak Didik**

No	Nama	Perempuan	Laki-laki
1	Anggi Dana Laksana		✓
2	Fauzan Azani		✓
3	Haikal Syahputra		✓
4	Maharami Nur Annisa	✓	
5	Mahmud Al Hafiz		✓
6	Maranggi Kayra Harahap	✓	
7	Mhd Fathin		✓
8	Mhm Mahiruwin siregar		✓
9	Nur Aisyah	✓	
10	Nurhaziza	✓	
11	Nurul Febrianty	✓	
12	Putra Pratitya		✓

13	Putri Fathia	✓	
14	Putri Suhaila	✓	
15	Qaury Putri Faikha	✓	
16	Rafa Aditya		✓
17	Raja H. Gultom		✓
18	Rea Ramadhani	✓	
19	Sintya Putri Pohan	✓	
20	Zamir Syahputra		✓

#### **4. Teman Sejawat**

Teman sejawat dan Kaloborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru.

#### **E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan penabaran dan perencanaan yang dijelaskan diatas maka yang menjadi teknik dan alat pengumpulan data dalam PTK ini adalah:

##### **1. Tehnik**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi,wawancara dan diskusi.

##### **a. Observasi**

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi dari kegiatan membaca do'a observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematika terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Penggunaan kaset VCD mungkin dapat mengatasi masalah ini.Keuntungan observasi secara ini adalah:

- a. Kejadian yang direkam dapat diulang berkali-kali sehingga kejadian tersebut dapat dipelajari secara lebih seksama. Selain itu juga dapat mencatat kejadian-kejadian lain yang dapat diminati anak.
- b. Peneliti akan memperoleh pula data atau perilaku yang sebelumnya tidak diantisipasi ada dalam studi.<sup>30</sup>

b. Unjuk Kerja (*Performance*)

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati, misalnya memperagakan suatu dalam permainan yang dilakukan.

c. Diskusi.

Diskusi dilakukan bersama guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK. Melalui diskusi dapat ditentukan jenis do'a yang bersifat kooperatif dimana anak akan dilakukan, mereka akan memilih do'a yang mana akan dibaca.

## 2. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian observasi digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang hasil pengamatannya dapat dijadikan referensi pada saat melakukan refleksi, dari hasil observasi ini diharapkan bahwa penelitian dan guru dapat menemukan dan memilih metode yang tepat.

---

<sup>30</sup> Anggoro Toha M, 2000, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, h 525

**Tabel 3 : Lembar Observasi Guru**

No	Nama Anak	ASPEK YANG DI OBSERVASI															
		Menonto VCD dan mendengar ucapan hafalan do'a dari guru				Dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru				Bertanya dan menjawab tentang do'a harian				Mengucapkan do'a sendiri			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Anggi																
2	Fauzan																
3	Haikal p																
4	Maharami																
5	Mahmud																
6	Kayra Hrp																
7	Fathin																
8	Mahiruwin																
9	Aisyah																
10	Nurhaziza																
11	Nurul																
12	Putra																
13	Putri																
14	Suhaila																
15	Qaury																
16	Rafa																
17	Raja																
18	Ramadhani																
19	Sintya																
20	Zamir																

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MM : Mulai Muncul

BM : Belum Muncul

b. Lembar kerja

Unjuk kerja dilakukan untuk mendapatkan data tentang pembuatan atau tingkah laku anak dalam mempraktikkan atau memperagakan permainan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

### c. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan foto sebagai dokumentasi dimana dokumentasi berupa foto-foto tersebut diambil saat kegiatan belajar sedang berlangsung atau proses pembelajaran sedang berlangsung.

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteri yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur ( jelas cara mengukurnya ).

Dalam PTK ini, yang akan dilihat indikator kinerja adalah anak dan peneliti. Peneliti merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur ( jelas cara mengukurnya ).

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator kinerja penelitian adalah :

### **1. Anak didik/Peserta didik**

Tes : Keberhasilan yang dicapai anak.

Observasi : Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bidang pengembangan berdo'a.

### **2. Guru**

Dokumentasi : Kehadiran anak didik, portofolio anak, serta foto kegiatan anak saat proses pembekajaran berlangsung.

Observasi : Hasil observasi / pengamatan guru kelas/teman sejawat terhadap pembelajaran yang sedang berkangsung.

## **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan setiap siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu dengan menganalisis rata-rata ulangan harian meliputi:

1. Melakukan pemeriksaan data perkembangan minat anak menghafal do'a harian.
2. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada perkembangan minat menghafal do'a anak, berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
3. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
4. Pengambilan keputusan.

Menurut Mills Igak Wardhani, analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.<sup>31</sup>

### 1. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam hal ini penelitian menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% anak telah tuntas belajar. Adapun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

---

<sup>31</sup> Wardani Igak Mills, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, h 5.4

Keterangan : P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak.<sup>32</sup>

## 2. Data Kualitatif.

Data kualitatif ini yaitu penelitian yang menjelaskan upaya – upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Tahap data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data perkembangan minat anak menghafal do'a harian.
- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada perkembangan minat menghafal do'a harian, anak berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- c. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah – langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- d. Pengambilan keputusan.

## H. Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melihat minat anak menghafal do'a pada prasiklus, yang bertujuan agar peneliti dapat mengambil langkah-langkah apa saja yang harus dijalankan sebagai upaya meningkatkan minat anak menghafal do'a harian.

---

<sup>32</sup> Sudijono Anas, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, h.43

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus.

Tiga siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan-perubahan yang akan dicapai. Pada penelitian ini menguraikan Tiga siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

### **A. Deskripsi Siklus I**

Siklus pertama dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan ( *Planning* )**

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui pokok bahasan yang akan disampaikan peneliti kepada anak melalui penggunaan media Audio Visual atau menonton video cerita anak soleh.
- b. Peneliti menyusun RKM yang berkaitan dengan pemahaman pembelajaran ber do'a.
- c. Peneliti merancang skenario pembelajaran yang dapat mengaktifkan anak untuk senang datang kesekolah.
- d. Peneliti membuat lembar kerja anak.
- e. Peneliti mempersiapkan untuk pengembangan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang telah disiapkan.
- f. Peneliti mempersiapkan lembar penilaian yang digunakan.

#### **2. Pelaksanaan ( *acting* )**

- a. Peneliti memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak.
- b. Peneliti menjelaskan kepada anak tentang pelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peneliti memberikan kuis dan pertanyaan kepada peneliti.
- d. Peneliti memberikan kesempatan kesempatan kepada anak untuk menanggapi isi cerita anak soleh.
- e. Peneliti memberi penghargaan kepada anak yang mampu menjawab.

#### **3. Pengamatan ( *observasi* )**

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.

- b. Keaktifan anak
- c. Minat anak dalam belajar secara individual atau kelompok

#### 4. Refleksi ( *reflektion* )

Setelah melakukan pengamatan maka tahap akhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan.

### B. Deskripsi Siklus II.

Seperti hanya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### 1. Perencanaan ( *Planning* ).

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

#### 2. Pelaksana ( *acting* ).

Peneliti melaksanakan pembelajaran media Audio Visual dengan cara menonton VCD cerita anak soleh, berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

#### 3. Pengamatan ( *observation* )

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan media Audio Visual dengan cara menonton VCD cerita anak soleh.

#### 4. Refleksi ( *reflecting* ).

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana ( *replanning* ) untuk siklus ke tiga.

### C. Deskripsi Siklus III.

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan kedua.

#### 1. Perencanaan ( *Planning* ).

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

## 2. Pelaksanaan ( *acting* ).

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

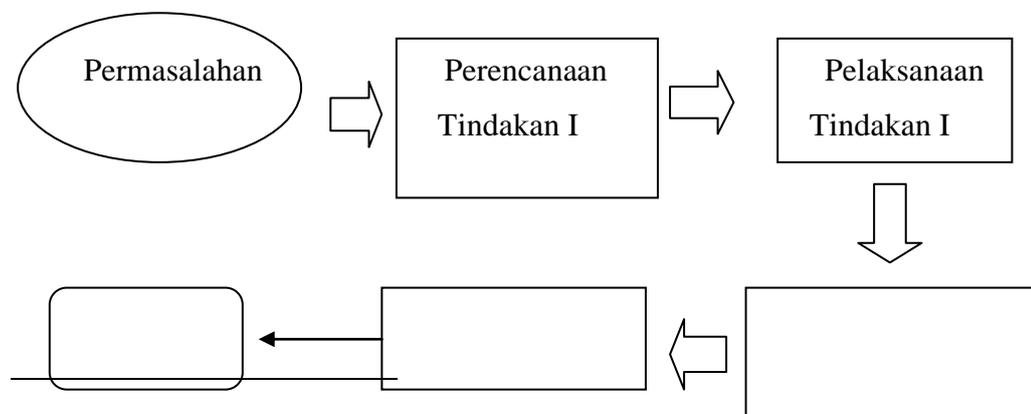
## 3. Pengamatan ( *observation* ).

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual.

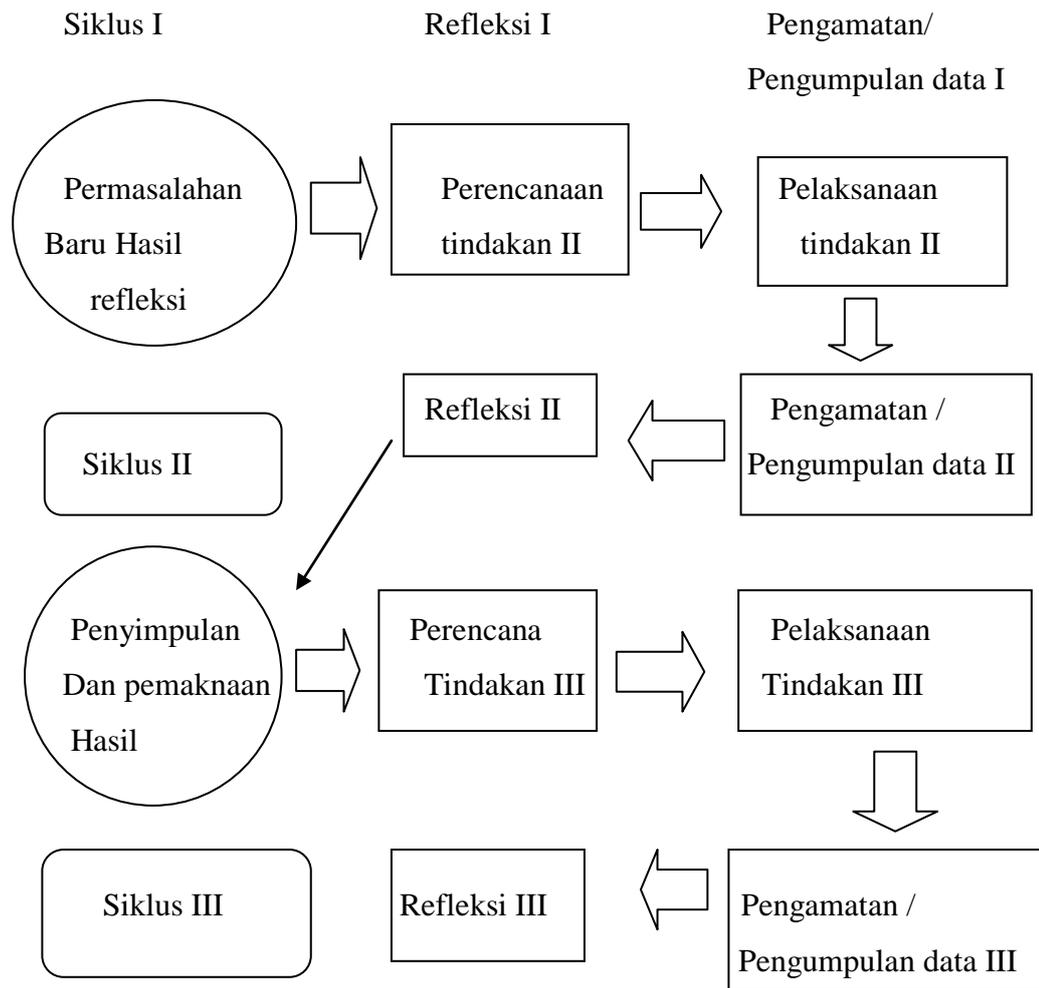
## 4. Refleksi ( *reflecting* ).

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menyusun rencana ( *replanning* ) dan menganalisa serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan minat anak menghafal do'a harian di Raudhatul Athfal.

**Diagram : Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.**<sup>33</sup>



<sup>33</sup> Arikunto Suharsimi, 2010, *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.74



### I. indikator Keberhasilan.

- Melalui media Audio Visual, minat anak menghafal doa harian meningkat, sesuai standar ketuntasan minimal yang telah ditentukan sebelumnya.
- Aktivitas anak dalam materi pelajaran memiliki skor rata – rata 70 yang diperoleh dari hasil pengamatan dalam proses belajar mengajar.
- Efektivitas atau tingkat keberhasilan pembelajaran melalui penggunaan media Audio Visual, dikatakan berhasil jika perolehan skor rata – rata 61 hasil pengamatan terhadap peneliti dalam pembelajaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kepada anak, adapun yang akan diberikan tindakan, yaitu kelompok B, RA Y-PAM Sipare pare Tahun Ajaran 2015/2016.

Pengetahuan awal perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan penerapan teknik pembelajaran melalui kegiatan menonton VCD untuk meningkatkan hasil belajar anak terhadap minat menghafal do'a harian.

Untuk mengetahui kondisi dari kelompok B, di RA Y-PAM Sipare pare, Tahun Ajaran 2015/2016 maka peneliti mengadakan observasi pada pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini telah dilakukan dalam jangka waktu yang panjang maka dari observasi tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa memang kelas tersebut harus diberikan tindakan yang sesuai dengan mereka butuhkan untuk itulah peneliti memutuskan memberikan tindakan, dan melakukan penelitian tindakan kelas di kelas tersebut. Tujuannya untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan untuk merespon anak dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan. Adapun data tentang kemampuan anak dalam mengenal ukuran yang diperoleh dari hasil observasi, peneliti tuliskan sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Instrumen Observasi Penelitian Awal

No	Nama Anak	ASPEK YANG DI OBSERVASI															
		Menonto VCD dan mendengar ucapan hafalan do'a dari guru				Dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru				Bertanya dan menjawab tentang do'a harian				Mengucapkan do'a sendiri			
		B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B
1	Anggi	✓					✓			✓					✓		
2	Aisyah		✓				✓					✓				✓	
3	Fauzan		✓				✓			✓					✓		
4	Fathin		✓			✓					✓				✓		
5	Haikal			✓		✓				✓					✓		
6	Haziza		✓			✓				✓				✓			
7	Maranggi				✓				✓				✓				✓
8	Maharami	✓				✓					✓				✓		
9	Mahmud	✓						✓			✓					✓	
10	Mahiruwin	✓					✓				✓			✓			
11	Nurul		✓				✓			✓					✓		
12	Putra		✓			✓				✓			✓	✓			
13	Putri			✓				✓		✓				✓			
14	Qaury			✓					✓				✓				✓
15	Rafa	✓				✓					✓				✓		
16	Raja	✓				✓					✓			✓			
17	Ramadhani	✓						✓		✓					✓		
18	Sintya		✓				✓			✓					✓		
19	Suhaila				✓		✓				✓					✓	
20	Zahmi			✓			✓			✓					✓		

Keterangan :

- BSB : Berkembang Sangat Baik  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 MM : Mulai Muncul  
 BM : Belum Muncul

Dari tabel diatas, hasil kemampuan anak pada materi ukuran dapat disimpulkan kedalam tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : P = Angka persentase

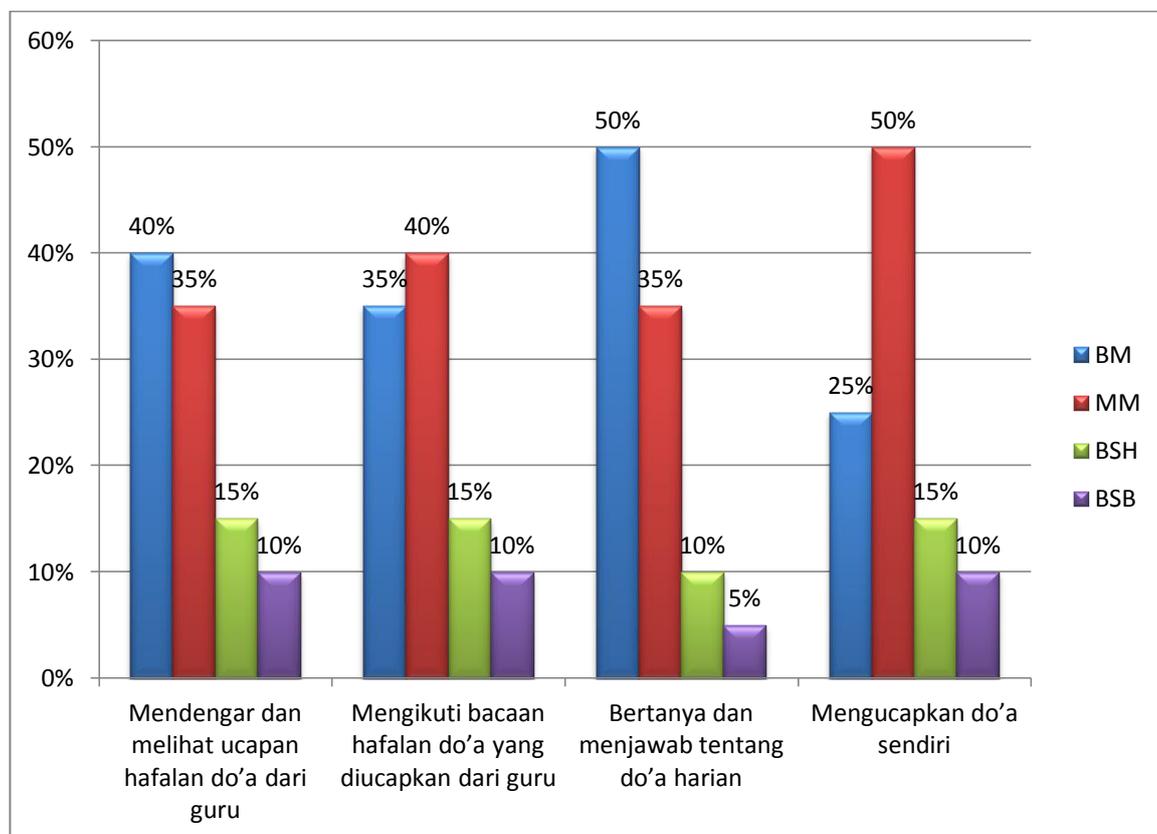
f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak.

**Tabel 5 : Kondisi Awal Minat Anak Menghafal Do'a Harian Sebelum dilakukan Tindakan**

No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak ( n ) %
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	8	7	3	2	20
		40%	35%	15%	10%	100%
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	7	8	3	2	20
		35%	40%	15%	10%	100%
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	10	7	2	1	20
		50%	35%	10%	5%	100%
4	Mengucapkan do'a sendiri	5	10	3	2	20
		25%	50%	15%	10%	100%

**Grafik 6 : Kondisi Awal Sebelum Penelitian Minat Anak Menghafal Do'a Harian**



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

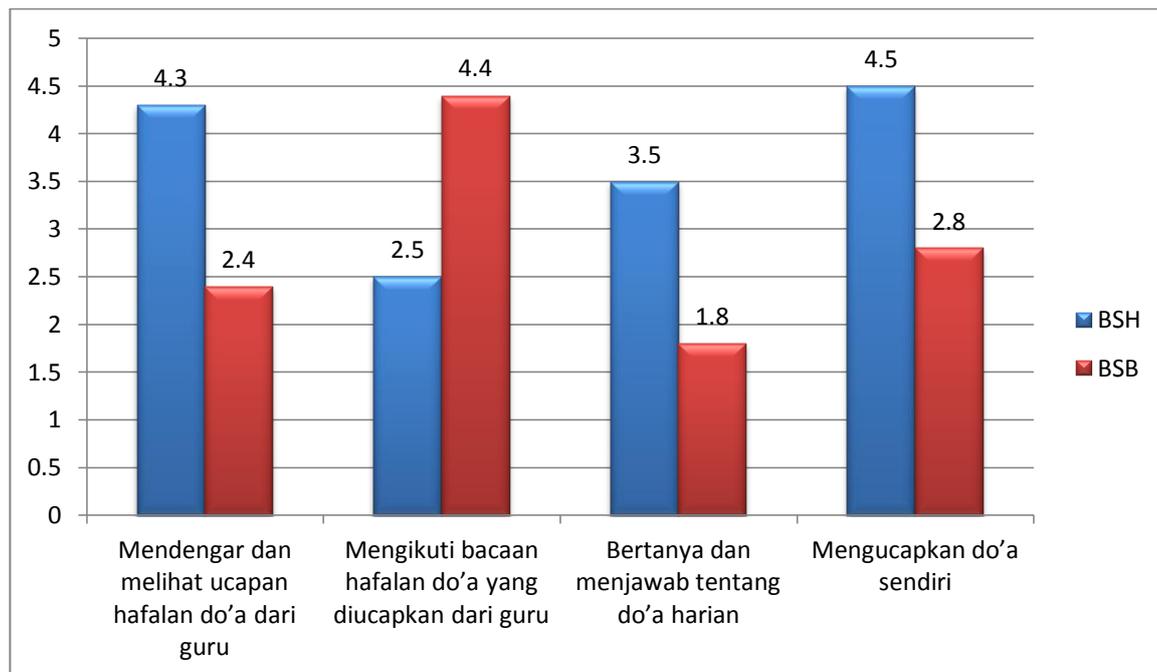
1. Anak yang mendengarkan dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru, belum muncul 40% (8 anak ), mulai muncul 35% (7 anak ) berkembang sesuai harapan 15% (3 anak ), berkembang sangat baik 10% (2 anak ).
2. Anak dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru, belum muncul 35% (7 anak ), mulai muncul 40% (8 anak ), berkembang sesuai harapan 15% (3anak ), berkembang sangat baik 10% (2 anak ).

3. Anak dapat bertanya dan menjawab tentang do'a harian, belum muncul 50% (10 anak), mulai muncul 35% (7 anak), berkembang sesuai harapan 10% (2 anak), berkembang sangat baik 5% (1 anak).
4. Anak yang mampu mengucapkan hafalan do'a sendiri, belum muncul 25% (5 anak), mulai muncul 50% (10 anak), berkembang sesuai harapan 15% (3 anak), berkembang sangat baik 10% (2 anak).

**Tabel 7 : Awal Minat Anak Menghafal Do'a Harian Berdasarkan BSH – BSB**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah %
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	3	2	25%
		15%	10%	
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	2	10	60%
		10%	50%	
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	2	1	15%
		10%	5%	
4	Mengucapkan do'a sendiri	3	2	25%
		15%	10%	
Rata rata - rata				31,25%

**Grafik 1 : Kondisi Awal Sebelum Penelitian Minat Anak Menghafal Do'a Harian Berdasarkan BSH - BSB**



Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam 3 siklus. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus 1

Data hasil penelitian yang diperoleh guru supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasil data meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, pada tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

### 1. Perencanaan.

- a. Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan sarana, prasarana, dan fasilitas. Pengelolah kelas dengan penataan ruangan tersedia mejah.
- b. Membuat rencana mingguan dan rencana harian.
- c. Meningkatkan motivasi anak dalam menghafal do'a harian melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh.

- d. Membuat instrument yang akan digunakan dalam PTK.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan**

### **A). Hari Pertama Pelaksanaan**

**Hari senin / Tanggal 04 April 2016**

- a. Dengan bimbingan guru, anak mengatur tempat duduknya.
- b. Guru memperkenalkan alat peraga seperti kaset VCD dan Laptop yang telah disiapkan oleh guru.
- c. Anak memperhatikan guru pada saat menyiapkan media pembelajaran.
- d. Guru mengajak anak menonton VCD Animasi Panduan Belajar berdo'a untuk Anak.
- e. Anak menonton VCD yang ditampilkan oleh guru, dengan cerita makan bersama keluarga.
- f. Guru mulai mengucapkan penggalan bacaan hafalan do'a mau makan.
- g. Guru mengajak anak untuk mengikuti dan mengulang beberapa kali.
- h. Guru mengajak anak bermain kelompok untuk memotivasi anak menghafal do'a.
- i. Guru memberi pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam usaha meningkatkan motivasi anak.

### **B). Hari kedua Pelaksanaan**

**Hari selasa / Tanggal 05 April 2016**

- a. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita sebelumnya yang ditontonkan kepada anak.
- b. Guru mengajak anak menonton VCD cerita anak soleh yang diputar pada hari senin.
- c. Guru memberi pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam usaha meningkatkan motivasi anak.
- d. Guru mengulang kembali bacaan hafalan do'a mau makan.

- e. Guru mengulang kembali materi yang dihafal.
- f. Guru mengajak anak untuk mengikuti dan mengulang beberapa kali.
- g. Guru mengajak anak bermain kelompok untuk memotivasi anak menghafal do'a

### **C ). Hari Ketiga Pelaksanaan**

**Hari Rabu / Tanggal 06 April 2016**

- a. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- b. Guru mengajak anak bermain kelompok untuk memotivasi anak menghafal do'a.
- c. Guru mengajak anak menonton VCD yang diputar pada hari senin dan selasa.
- d. Guru telah mempersiapkan materi yang dihafal.
- e. Guru memberi pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam usaha meningkatkan motivasi anak.
- f. Guru mulai mengucapkan penggalan bacaan hafalan do'a mau makan dan selesai makan.
- g. Guru mengajak anak untuk mengikuti dan mengulang beberapa kali.

### **D ). Hari keempat Pelaksanaan**

**Hari Kamis / Tanggal 07 April 2016**

- a. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- b. Guru telah mempersiapkan materi yang dihafal.
- c. Guru mengajak anak menonton VCD dengan judul makan bersama keluarga.
- d. Guru mulai mengucapkan penggalan bacaan hafalan do'a selesai makan dan minum air zam zam.
- e. Guru mengajak anak bermain kelompok untuk memotivasi anak menghafal do'a.
- f. Guru memberi pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam usaha meningkatkan motivasi anak.
- g. Guru mengajak anak untuk mengikuti dan mengulang beberapa kali.

#### **E ). Hari kelima Pelaksanaan**

##### **Hari Jum'at/ Tanggal 08 April 2016**

- a. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- b. Guru telah mempersiapkan materi yang dihafal.
- c. Guru mengajak anak menonton VCD dengan judul yang sama pada hari Kamis.
- d. Guru mulai membaca hafalan do'a selesai makan dan minum air zam zam.
- e. Guru mengajak anak bermain kelompok untuk memotivasi anak menghafal do'a.
- f. Guru memberi pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam usaha meningkatkan motivasi anak.
- g. Guru mengajak anak untuk mengikuti dan mengulang beberapa kali.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Setelah selesai kegiatan menonton VCD cerita anak soleh, guru bertanya tentang do'a harian yang sudah dipahami, dan memberi ketegasan pentingnya.

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lebih menyenangkan.
- b. Hampir seluruh anak dapat menghafal do'a harian.
- c. Beberapa anak meminta untuk melakukan kegiatan membaca do'a berulang – ulang.

Hasil observasi aktivitas anak dalam KBM selama siklus pertama dapat dilihat tabel berikut

**Tabel 8 : Instrumen Penilaian & Observasi Penelitian Siklus**

No	Nama Anak	ASPEK YANG DI OBSERVASI															
		Menonton VCD dan mendengar ucapan hafalan do'a dari guru				Dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru				Bertanya dan menjawab tentang do'a harian				Mengucapkan do'a sendiri			
		B M	M M	B S H	BS B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	BS H	
1	Anggi		✓				✓				✓						
2	Aisyah		✓			✓						✓		✓			
3	Fauzan	✓				✓					✓				✓		
4	Fathin			✓				✓		✓				✓			
5	Haikal		✓					✓		✓				✓			
6	Haziza				✓			✓				✓					
7	Maranggi	✓				✓			✓					✓			
8	Maharami			✓		✓			✓						✓		
9	Mahmud	✓						✓			✓						
10	Mahiruwin				✓	✓					✓		✓				
11	Nurul	✓				✓			✓						✓		
12	Putra				✓	✓				✓			✓				

13	Putri			✓					✓			✓		✓		
14	Qaury				✓				✓			✓			✓	
15	Rafa				✓				✓				✓		✓	
16	Raja	✓				✓					✓			✓		
17	Ramadhani			✓			✓				✓			✓		
18	Sintya		✓				✓						✓			
19	Suhaila		✓					✓			✓			✓		
20	Zahmi			✓		✓				✓						✓

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

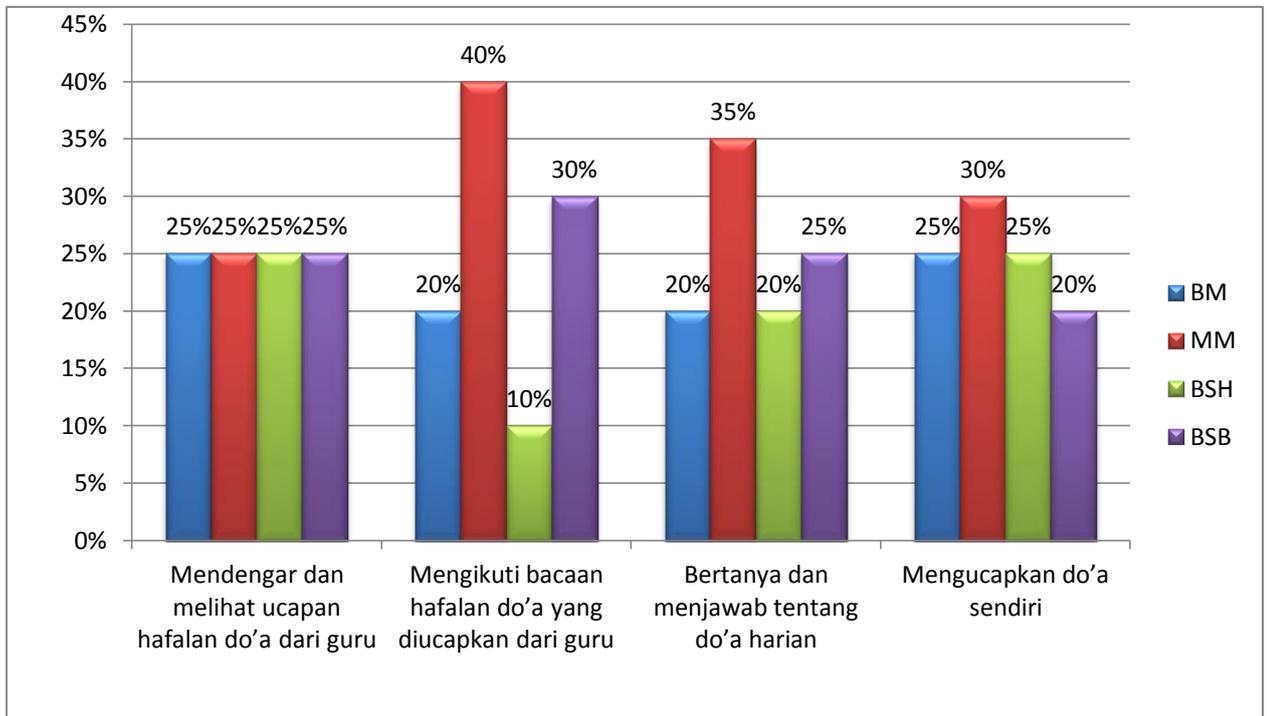
MM : Mulai Muncul

BM : Belum Muncul

**Table9 : Kondisi Setelah Tindakan Siklus 1**

No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	5	5	5	5	20
		25%	25%	25%	25%	100%
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	4	8	2	6	20
		20%	40%	10%	30%	100%
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	4	7	4	5	20
		20%	35%	20%	25%	100%
4	Mengucapkan do'a sendiri	5	6	5	4	20
		25%	30%	25%	20%	100%

**Grafik 10 : Kemampuan Anak pada Siklus I**



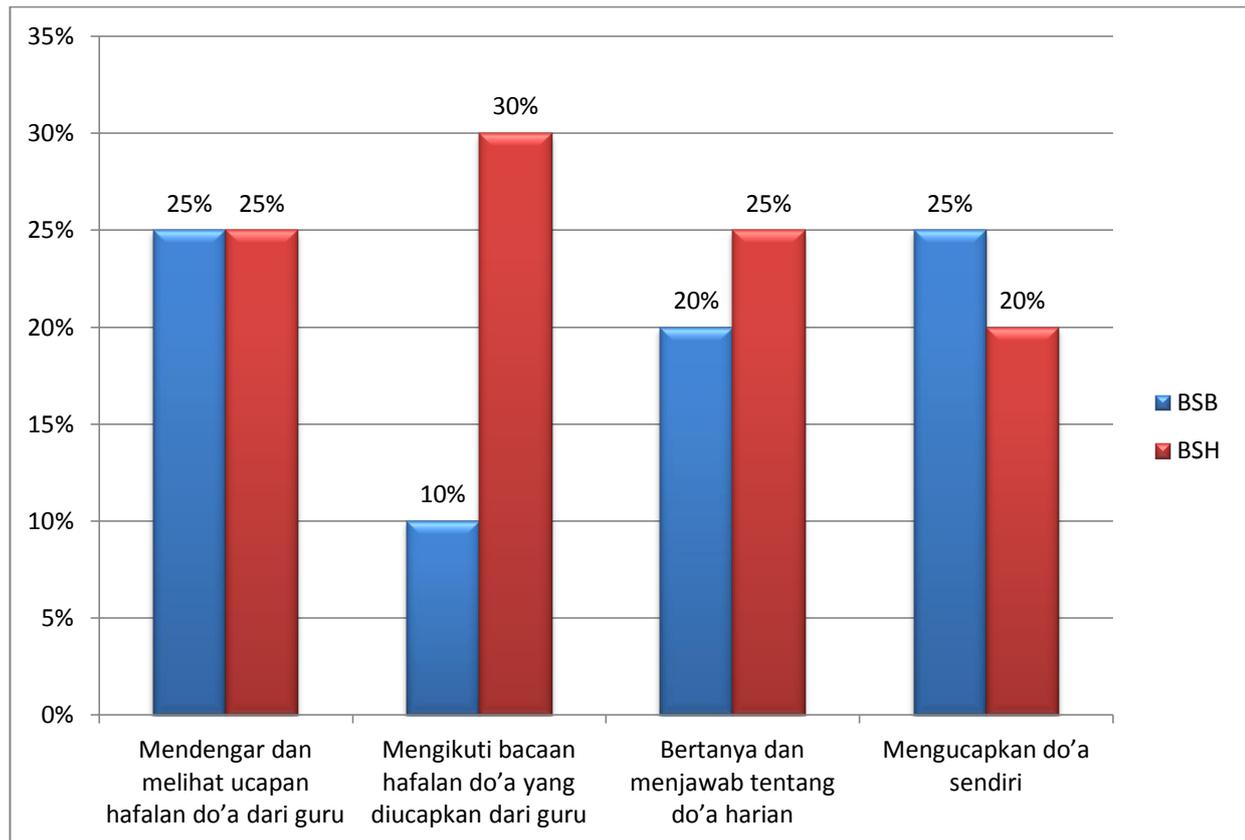
Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi pembelajaran melakukan penelitian pada siklus I :

1. Anak yang mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru, belum muncul 25% (5 anak), mulai muncul 25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 25% (5 anak), berkembang sangat baik 25% (5 anak).
2. Anak dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru belum muncul 20% (4 anak), mulai muncul 40% (8 anak), berkembang sesuai harapan 10% (2 anak), berkembang sangat baik 30% (6 anak).
3. Anak bertanya dan menjawab tentang do'a harian, belum muncul 20% (4 anak), mulai muncul 35% (7 anak), berkembang sesuai harapan 20% (4 anak), berkembang sangat baik 25% (5 anak).
4. Anak mampu mengucapkan hafalan do'a sendiri, belum muncul 35% (5 anak), mulai muncul 30% (6 anak), berkembang sesuai harapan 25% (5 anak), berkembang sangat baik 20% (4 anak).

**Tabel 11 : Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan  
Menonton VCD Cerita Anak Soleh Berdasarkan BSH – BSB  
Siklus 1.**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (n) %
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	5	5	50%
		25%	25%	
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	2	6	40%
		10%	30%	
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	4	5	45%
		20%	25%	
4	Mengucapkan do'a sendiri	5	4	45%
		25%	20%	
Nilai rata - rata				45%

**Grafik 11 : Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan  
Menonton VCD Cerita Anak Soleh Berdasarkan BSH – BSB  
Siklus 1.**



#### 4. Refleksi dan Perencanaan Ulang ( Reflencing and Replanning )

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- a. Refleksi Rencana Kegiatan
  1. Kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
  2. Metode pembelajaran disesuaikan dengan minat belajar anak agar anak termotivasi belajar.
  3. RKH yang disusun sesuai dengan indikator.
  4. Berusaha memperbaiki rancangan kegiatan dalam pembelajaran.
  5. Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.
- b. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH.
  2. Kegiatan Menonton sangat menyenangkan bagi anak.
  3. Hasil evaluasi pada siklus pertama dalam upaya meningkatkan minat anak menghafal do'a harian melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh 30 %.
- c. Kegagalan Perbaikan Siklus 1 dan faktor Penyebabnya.
1. Banyak anak yang masih malas mengikuti guru, mengulang do'a harian.
  2. Anak belum tertarik mengikuti do'a harian melalui kegiatan menonton.
  3. Anak masi mali – malu dalam berdo'a.
- d. Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan.
- Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan.
- Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus ke II dapat dilakukan perencanaan ulang ( replanning ) sebagai berikut :
- a. Memberikanh motivasi kepada anak didik agar selalu merasa senang dan tidak ada keterpaksaan dalam melaksanakan pembelajaran.
  - b. Memberi penguatan khususnys bagi anak yang masi sulit bersosialisasi, dan bekerja sama dalam mengikuti bacaan do'a.
  - c. Memberikan penghargaan bagi anak yang sering menjawab pertanyaan dari guru.

### **C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II**

Data hasil penelitian yang diperoleh guru supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan. Seperti pada siklus pertama, siklus ke II terdiri dari 4 Tahap, yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi serta replening berikut ini :

### **1. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan replening pada siklus pertama :

- a. Memberikan motivasi pada anak agar lebih bersemangat.
- b. Melakukan tanya jawab pada anak untuk mengetahui kemampuan anak dalam kegiatan hafalan do'a harian.
- c. Memberikan penguat pada anak yang memiliki kemampuan rendah dan memberikan penghargaan bagi anak yang berprestasi.
- d. Membuat RKH yang sesuai perkembangan anak.

### **2. Pelaksanaan (*acting*)**

#### **A). Hari Pertama Pelaksanaan**

**Hari Senin / Tanggal 11 April 2016**

- a. Guru memperkenalkan alat peraga seperti kaset VCD dan Laptop yang telah disiapkan oleh guru.
- b. Mengajak anak Menonton VCD cerita anak soleh yang berjudul Kartun animasi anak belajar berdo'a
- c. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.
- d. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- e. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a selesai makan dan do'a mau tidur.
- f. Memberikan penguat ingatan kepada anak.

#### **B ). Hari Kedua Pelaksanaan**

**Hari Selasa / Tanggal 12 April 2016**

- a. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- b. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- c. Mengajak anak Menonton VCD dengan cerita yang sama pada hari senin
- d. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- e. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a mau tidur.
- f. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.

### **C). Hari Ketiga Pelaksanaan**

**Hari Rabu / Tanggal 13 April 2016**

- a. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a mau tidur dan bangun tidur.
- b. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- c. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- d. Mengajak anak Menonton VCD dengan cerita yang sama pada hari sebelumnya.
- e. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.
- f. Membagi anak dalam beberapa kelompok.

### **D). Hari Keempat Pelaksanaan**

**Hari Kamis / Tanggal 14 April 2016**

- a. Membagi anak dalam beberapa kelompok.

- b. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a bangun tidur dan do'a mau belajar.
- c. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- d. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- e. Mengajak anak Menonton VCD cerita upin ipin berangkat kesekolah.
- f. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.

### **E). Hari Keempat Pelaksanaan**

**Hari Jum'at / Tanggal 15 April 2016**

- a. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- b. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a mau belajar danm Selesai belajar.
- c. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- d. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- e. Mengajak anak Menonton VCD cerita upin ipin berangkat kesekolah.
- f. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.

### **3. Observasi dan evaluasi ( *observation and evaluation* )**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor, maka ditemukan hal hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- a) Kegiatan bernyanyi berlangsung dengan menyenangkan.
- b) Ada beberapa anak yang kurang berminat dalam mengikuti do'a harian dalam kegiatan bernyanyi.
- c) Ada anak yang malas untuk bernyanyi.

Hasil observasi kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus II dapat dilihat dalam tabel.

**Tabel 12 : Instrumen Observasi Penelitian Siklus I**

No	Nama Anak	ASPEK YANG DI OBSERVASI															
		Menonto VCD dan mendengar ucapan hafalan do'a dari guru				Dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru				Bertanya dan menjawab tentang do'a harian				Mengucapkan do'a sendiri			
		B M	M M	B S H	BS B	B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	B S B	B M	M M	BS H	
1	Anggi				✓		✓					✓		✓			
2	Aisyah				✓			✓				✓					
3	Fauzan		✓						✓			✓				✓	
4	Fathin		✓						✓			✓				✓	
5	Haikal			✓				✓			✓				✓		
6	Haziza			✓					✓			✓					
7	Maranggi				✓				✓			✓			✓		
8	Maharami	✓						✓			✓					✓	
9	Mahmud			✓					✓			✓					
10	Mahiruwin				✓				✓			✓					
11	Nurul		✓					✓		✓					✓		
12	Putra			✓			✓				✓					✓	
13	Putri	✓					✓				✓			✓			
14	Qaury				✓				✓	✓						✓	
15	Rafa			✓					✓			✓					
16	Raja	✓				✓						✓					
17	Ramadhani		✓			✓				✓				✓			
18	Sintya			✓				✓				✓				✓	
19	Suhaila				✓			✓			✓						
20	Zahmi				✓	✓						✓					

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

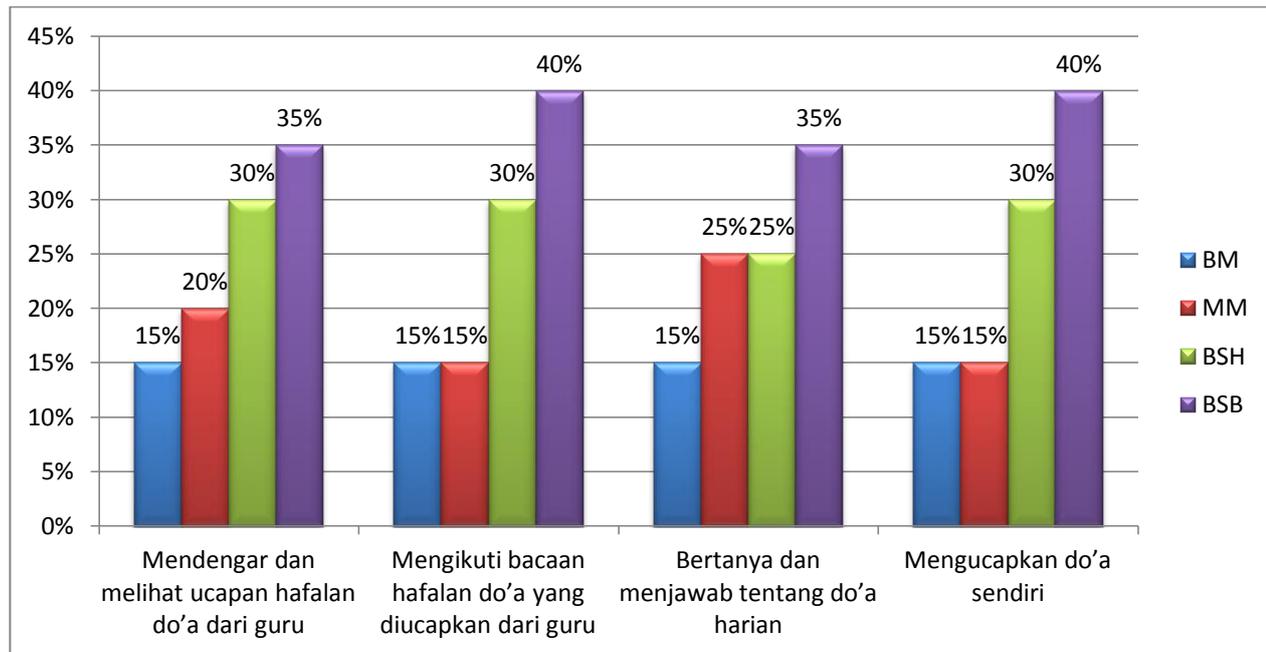
MM : Mulai Muncul

BM : Belum Muncul

**Table 13 : Kondisi Pada Tindakan Siklus 1I**

No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah An (n)
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	3	4	6	7	20
		15%	20%	30%	35%	100%
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	3	3	6	8	20
		15%	15%	30%	40%	100%
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	3	5	5	7	20
		15%	25%	25%	35%	100%
4	Mengucapkan do'a sendiri	3	3	6	8	20
		15%	15%	30%	40%	100%

**Grafik 14 : Kemampuan Anak Pada Siklus II**



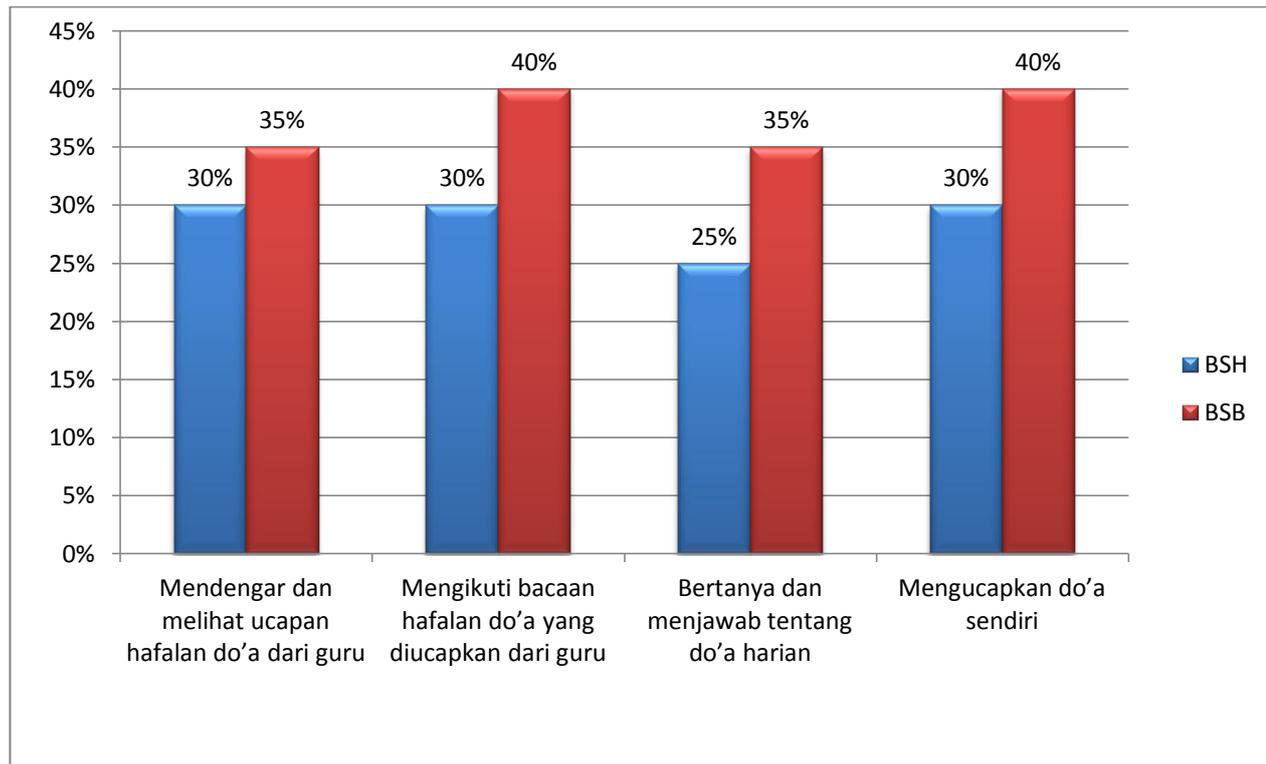
Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi pembelajaran melakukan penelitian pada siklus II :

1. Anak yang mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru, belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 20% (4anak), berkembang sesuai harapan 30% (6 anak ), berkembang sangat baik 35% (7 anak).
2. Anak dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru belum muncul 15% (3 anak ), mulai muncul 15% (3 anak ), berkembang sesuai harapan 30% (6 anak ), berkembang sangat baik 40% (8 anak).
3. Anak bertanya dan menjawab tentang do'a harian, belum muncul 15% (3 anak), mulai muncul 25% (5 anak), berkembang sesuai harapan 25% (5 anak ), berkembang sangat baik 35% (7 anak).
4. Anak mampu mengucapkan hafalan do'a sendiri, belum muncul 15% (3 anak ), mulai muncul 15% (3 anak ), berkembang sesuai harapan 30% ( 6 anak ), berkembang sangat baik 40% (8 anak).

**Tabel 15 : Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh Berdasarkan BSH – BSB Siklus 1I.**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (n) %
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	6	7	65%
		30%	35%	
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	6	8	70%
		30%	40%	
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	5	7	60%
		25%	35%	
4	Mengucapkan do'a sendiri	6	8	70%
		30%	40%	
Nilai rata - rata				66,25%

**Grafik 15 : Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh Berdasarkan BSH – BSB Siklus 1I.**



### **Refleksi dan Perencanaan Ulang ( Reflencing and Replanning )**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

#### **a. Refleksi Rencana Kegiatan**

1. Kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
2. Metode pembelajaran disesuaikan dengan minat belajar anak agar anak termotivasi belajar.
3. RKH yang disusun sesuai dengan indikator.
4. Berusaha memperbaiki rancangan kegiatan dalam pembelajaran.
5. Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.

#### **b. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RKH.

2. Kegiatan Menonton sangat menyenangkan bagi anak.
3. Hasil evaluasi pada siklus pertama dalam upaya meningkatkan minat anak menghafal do'a harian melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh 70 %.

**c. Kegagalan Perbaikan Siklus II dan faktor Penyebabnya.**

1. Banyak anak yang masih malas mengikuti guru mengulang do'a harian.
2. Anak belum tertarik mengikuti do'a harian melalui kegiatan menonton.
3. Anak masi malu – malu dalam berdo'a.

**d. Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan.**

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus ke II dapat dilakukan perencanaan ulang ( replanning ) sebagai berikut :

- a. Memberikanh motivasi kepada anak didik agar selalu merasa senang dan tidak ada keterpaksaan dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Memberi penguatan khususnys bagi anak yang masi sulit bersosialisasi, dan bekerja sama dalam mengikuti bacaan do'a.
- c. Memberikan penghargaan bagi anak yang sering menjawab pertanyaan dari guru.

**D. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III**

Data hasil penelitian yang diperoleh guru supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan. Seperti pada siklus pertama, siklus ke III terdiri dari 4 Tahap, yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi serta replening berikut ini :

## **1. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus ketiga berdasarkan replening pada siklus kedua :

- a. Memberikan motivasi pada anak agar lebih bersemangat.
- b. Melakukan tanya jawab pada anak untuk mengetahui kemampuan anak dalam kegiatan hafalan do'a harian.
- c. Memberikan penguat pada anak yang memiliki kemampuan rendah dan memberikan penghargaan bagi anak yang berprestasi.
- d. Membuat RKH yang sesuai perkembangan anak.

## **2. Pelaksanaan (*acting*)**

### **A ). Hari Pelaksanaan Pertama**

**Hari Senin / Tanggal 18 April 2016**

- a. Mengajak anak Menonton VCD Animasi karton yang berjudul Surga dibawah telapak kaki ibu.
- b. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- d. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a untuk kedua orang tua.
- e. Memberikan penguat ingatan kepada anak.

### **A ). Hari Pelaksanaan Kedua**

**Hari Selasa / Tanggal 19 April 2016**

- a. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- b. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- c. Mengajak anak Menonton VCD dengan cerita yang sama dihari senin.
- d. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.

- e. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a untuk kedua orang tua.

**A ). Hari Pelaksanaan Ketiga**

**Hari Rabu / Tanggal 20 April 2016**

- a. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- b. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- c. Mengajak anak Menonton VCD cerita yang sama dihari senin dan selasa
- d. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.
- e. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a untuk kedua orang tua dan doa selesai belajar.
- f. Memberikan penguat ingatan kepada anak.

**A ). Hari Pelaksanaan Keempat**

**Hari Kamis / Tanggal 21 April 2016**

- a. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- b. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a selesai belajar.
- c. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- d. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- e. Mengajak anak Menonton VCD cerita anak soleh yang diputar pada hari rabu.
- f. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.

**D ). Hari Pelaksanaan Keempat**

**Hari jum'at / Tanggal 22 April 2016**

- a. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
- b. Anak diajak mengulang kembali kegiatan hafalan do'a selesai belajar.
- c. Memberikan penguat ingatan kepada anak.
- d. Sebelum guru menghidupkan video, guru menceritakan kembali cerita semalam yang ditontonkan kepada anak.
- e. Mengajak anak Menonton VCD cerita anak soleh yang diputar pada hari kamis
- f. Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilaksanakan.

**3. Observasi dan evaluasi ( *observation and evaluation* )**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor, maka ditemukan hal hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- a. Kegiatan bernyanyi berlangsung dengan menyenangkan.
- b. Ada beberapa anak yang kurang berminat dalam mengikuti do'a harian dalam kegiatan bernyanyi.
- c. Ada anak yang malas untuk bernyanyi.

Hasil observasi kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus III dapat dilihat dalam tabel.

No	Nama Anak	ASPEK YANG DI OBSERVASI															
		Menonto VCD dan mendengar ucapan hafalan do'a dari guru				Dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru				Bertanya dan menjawab tentang do'a harian				Mengucapkan do'a sendiri			
		B	M	BS	BS	B	M	BS	BS	B	M	B	B	B	M	B	B

		M	M	H	B	M	M	H	B	M	M	S H	S B	M	M	S H	S B
1	Anggi		✓			✓					✓						✓
2	Aisyah			✓				✓				✓				✓	
3	Fauzan				✓				✓		✓					✓	
4	Fathin			✓			✓						✓				✓
5	Haikal		✓					✓					✓				✓
6	Haziza				✓				✓				✓				✓
7	Maranggi	✓						✓		✓						✓	
8	Maharami			✓				✓				✓			✓		
9	Mahmud				✓				✓				✓				✓
10	Mahiruwin				✓		✓					✓				✓	
11	Nurul				✓			✓				✓					✓
12	Putra			✓					✓	✓					✓		
13	Putri				✓				✓				✓				✓
14	Qaury				✓				✓				✓			✓	
15	Rafa				✓				✓				✓				✓
16	Raja		✓				✓					✓					✓
17	Ramadhani			✓				✓				✓			✓		
18	Sintya			✓					✓				✓			✓	
19	Suhaila			✓					✓				✓				✓
20	Zahmi			✓				✓				✓		✓			

**Tabel 16 : Instrumen Observasi Penelitian Siklus III**

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MM : Mulai Muncul

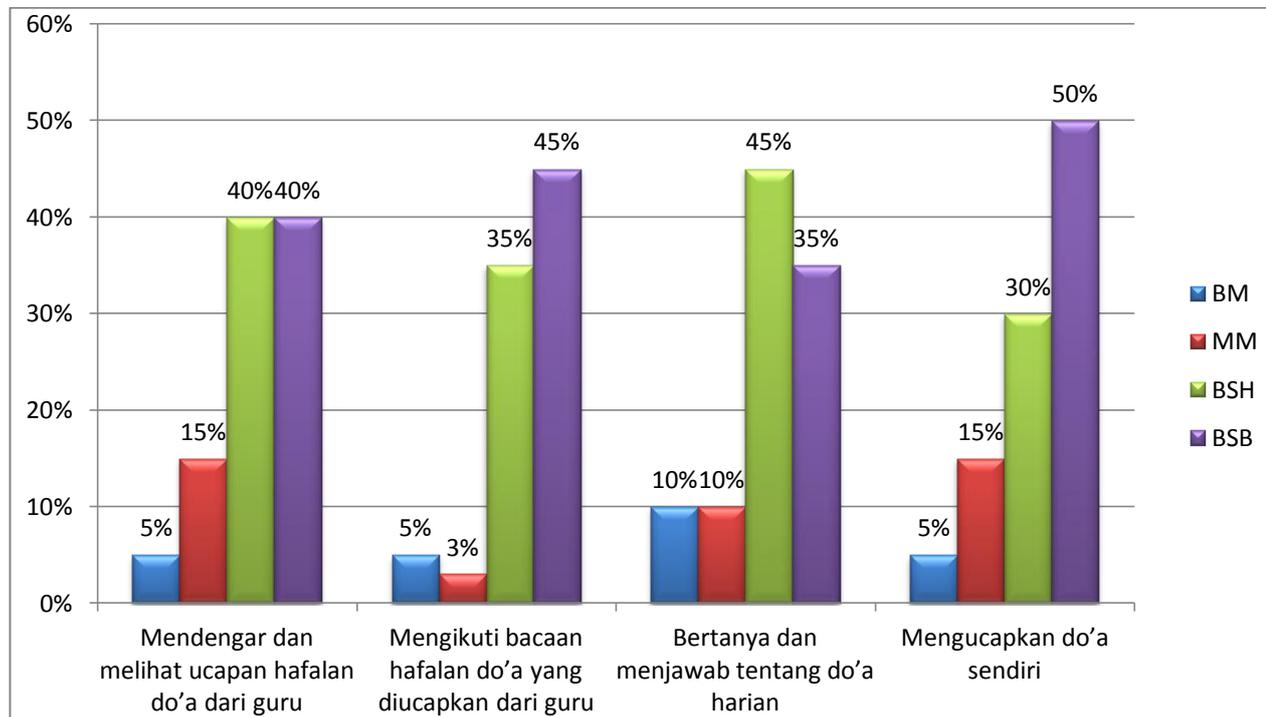
BM : Belum Muncul

**Table 17 : Kondisi Pada Tindakan Siklus III**

No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	1	3	8	8	20
		5%	15%	40%	40%	100%
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari	1	3	7	9	20
		5%	15%	35%	45%	100%

	guru					
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	2	2	9	7	20
		10%	10%	45%	35%	100%
4	Mengucapkan do'a sendiri	1	3	6	10	20
		5%	15%	30%	50%	100%

**Grafik 18 : Kemampuan Anak Pada Siklus III**



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi pembelajaran melakukan penelitian pada siklus II :

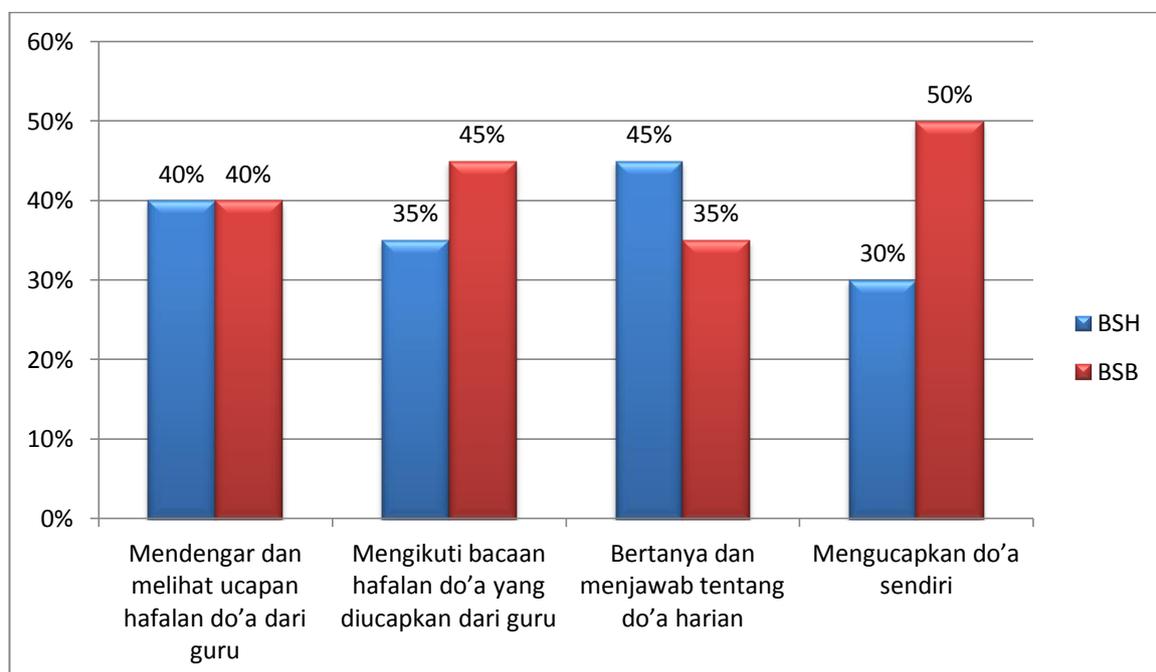
1. Anak yang mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru, belum muncul 5% (1 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 40% (8 anak), berkembang sangat baik 40% (8 anak).
2. Anak dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru belum muncul 5% (1 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 35% (7 anak), berkembang sangat baik 45% (9 anak).
3. Anak bertanya dan menjawab tentang do'a harian, belum muncul 10% (2 anak), mulai muncul 10% (2 anak), berkembang sesuai harapan 45% (9 anak), berkembang sangat baik 35% (7 anak).
4. Anak mampu mengucapkan hafalan do'a sendiri, belum muncul 5% (5 anak), mulai muncul 15% (3 anak), berkembang sesuai harapan 30% (6 anak), berkembang sangat baik 50% (10 anak).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 19 : Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh Berdasarkan BSH – BSB Siklus 1I.**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Persentase (%)
1	Mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru	8	8	80%
		40%	40%	
2	Mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru	7	9	90%
		35%	45%	
3	Bertanya dan menjawab tentang do'a harian	9	7	85%
		45%	35%	
4	Mengucapkan do'a sendiri	6	10	80%
		30%	50%	
Nilai Rata – rata				83,75%

**Tabel 19 : Minat Anak Menghafal Do'a Harian Melalui Kegiatan Menonton VCD Cerita Anak Soleh Berdasarkan BSH – BSB Siklus 1I.**



Dari tabel diatas menunjukkan hasil rata – rata kemampuan belajar do'a harian pada anak, pada siklus III adalah 83,75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik pada kemampuan berdo'a anak dibandingkan sebelum dilakukannya tindakan siklus III.

Kondisi pembelajaran siklus III menunjukkan bahwa Anak yang mendengar dan melihat ucapan hafalan do'a dari guru sebanyak 80%, Anak dapat mengikuti bacaan hafalan do'a yang diucapkan dari guru 90%, Anak bertanya dan menjawab tentang do'a harian 85%, Anak mampu mengucapkan hafalan do'a sendiri 80%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berdo'a anak semakin meningkat. Anak semakin tambah berani membaca do'a sendiri, dan bukan itu saja strategi menonton VCD cerita anak soleh juga dapat meningkatkan kemampuan anak,

khususnya dalam membaca do'a harian, disamping itu ekspresi anak juga terlihat gembira dan nyaman pada saat melakukan kegiatan pembelajaran menonton VCD cerita anak soleh.

### **5. Refleksi ( *Reflecting* )**

Keberhasilan yang diperoleh selama siklus III ini adalah sebagai berikut

- a) Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- b) Kegiatan Menonton VCD menarik perhatian anak.
- c) Adanya peningkatan anak dalam kegiatan bacaan do'a harian
- d) Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur peningkatan perilaku anak.
- e) Dengan pengalaman belajar anak akan lebih meningkat.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengamatan awal dan setelah adanya siklus I, siklus II dan siklus III, Kegiatan menonton VCD cerita anak soleh dapat meningkatkan minat anak menghafal do'a harian anak RA Y-PAM Sipare pare. Dari hasil pengamatan dan tes ini peneliti menemukan bahwa sebagian besar anak minat menghafal do'a hariannya masih sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan menonton VCD cerita anak soleh.

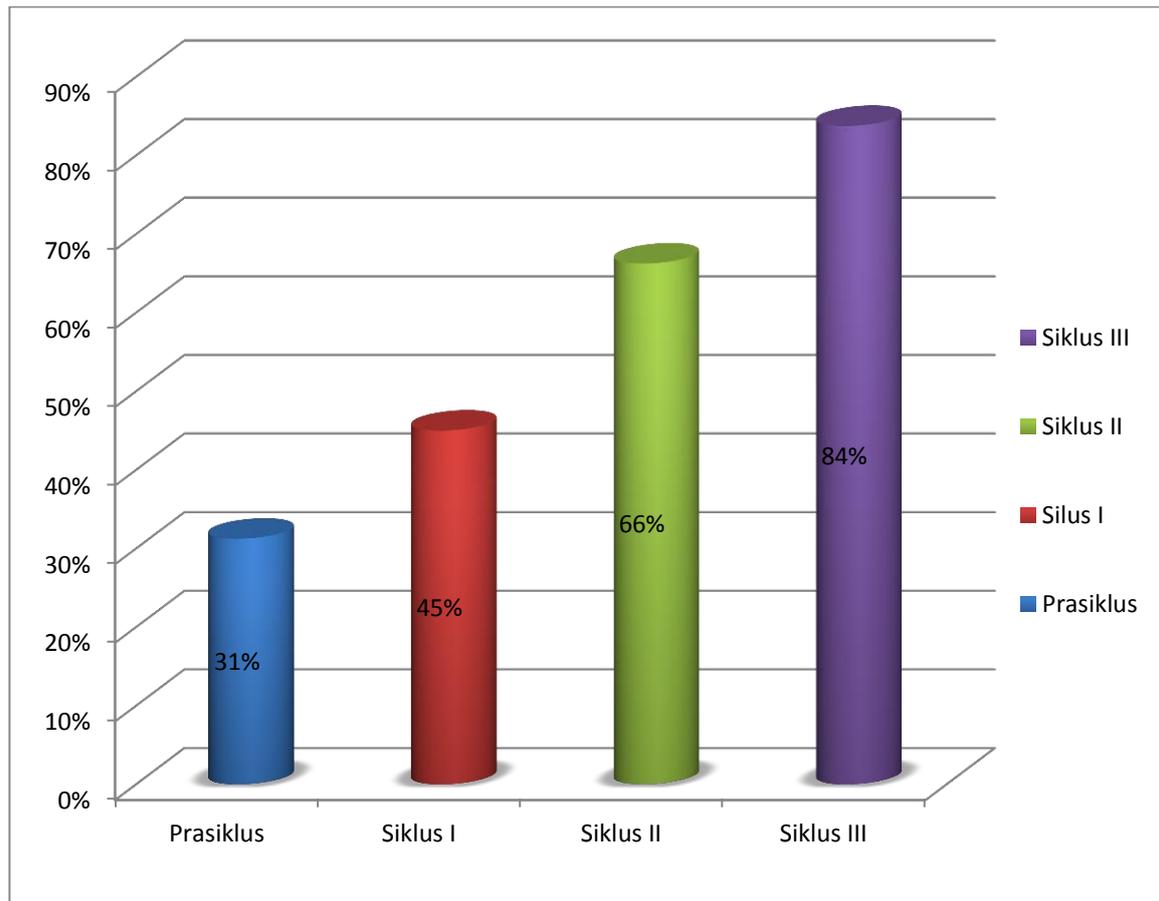
Berdasarkan pengamatan dan tes terhadap proses belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kelemahan dan kekurangan anak dalam mengikuti pembelajaran yaitu dalam minat menghafal do'a harian. Hal ini dapat terlihat dari anak yang kurang minat, karena itu peneliti mencari solusi dan menyusun rencana pembelajaran siklus II untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan pada siklus I, akan tetapi peneliti melihat pada siklus II ini masih terdapat kelemahan anak dalam meningkatkan hafalan do'a harian, dan peneliti mencoba kembali mengadakan penelitian pada siklus III untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan pada siklus II, berdasarkan hasil pengamatan dan terhadap belajar

mengajar siklus III dapat dilihat bahwa anak lebih antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan menghafal do'a harian melalui menonton VCD cerita anak soleh.

Pada siklus III dapat dilihat kemampuan anak dalam menghafal do'a harian sudah meningkat. Kekurangan dan kelemahan pada siklus I, siklus II dan siklus III sudah dapat diatasi dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan menghafal do'a harian anak RA Y-PAM berhasil dengan baik.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi awal anak mencapai 31 %, dalam meningkatkan minat anak menghafal do'a harian, jika dibandingkan pada siklus I mencapai 45%, dan terlihat pada kondisi di siklus II mencapai 66 %, dapat kita lihat pada tabel siklus III naik menjadi 84%.

Hasil observasi minat anak menghafal do'a harian melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh pada grafik berikut :



Grafik 20: Minat menghafal do'a harian melalui kegiatan menonton VCD cerita anak soleh pada pra penelitian, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III berdasarkan BSH-BSB

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada pra siklus menunjukkan belum mencapai kriteria yang diharapkan, demikian juga pada siklus I menunjukkan ada sedikit peningkatan, dan dilihat pada siklus III.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menonton VCD Cerita anak soleh dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Dalam tiga siklus, berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat ditarik simpulan bahwa proses penelitian pada siklus pertama sampai ketiga terlaksana dengan baik. Perkembangan motivasi belajar anak menonton VCD cerita anak soleh dapat meningkatkan motivasi belajar anak sangat meningkat.

Pada pra siklus nilai menunjukkan 31% lalu disiklus pertama naik menjadi 45% dan siklus kedua naik menjadi 66% terlihat juga pada siklus ketiga naik menjadi 84%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat optimalisasi pembelajaran menulis di Raudhatul Athfal Y-PAM kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

#### **B. Saran**

Penelitian Tindakan Kelas ini sangat penting dilakukan untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni dalam hafalan do'a harian.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Perlunya guru menggunakan media pembelajaran melalui menonton vcd cerita anak soleh untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

2. Perlunya lembaga pendidikan yang terkait memasukkan media menonton cerita anak soleh sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran di sekolah khususnya pada peningkatan motivasi belajar anak.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran konstruktif demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati Luluk, 2010, *Pengelolaan kegiatan pengembangan anak usia dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad Azhar, 2010, *Media Pembelajaran*, Surabaya: Rajawali Pers.
- Abullaits Assamarqandi, 2010, *Kumpulan Do'a*, Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anggoro Toha M, 2000, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bruce Tina, 1987, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hanafi, 2010, *Kumpulan Do'a-do'a & Zikir Makbul Pilihan*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Hasan Maimuna, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Joqjakarta: Diva Press.
- Manguwoharjo, 2000, *Metode & Strategi Pembelajaran yang unik*, Joqjakarta: Ar.Ruzz
- Muktiono Joko, 2010, *Aku Cinta Buku*, Jakarta: Elex Media
- Masitoh, 2007, *Stratrgi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdin Ali, 2010, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurbiana Dhieni, 2000, *Metode pengembangan bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugroho Ari, 2015, *Media Audio Video dalam Pembelajaran*, diakses dari <http://mediapembelajaran.com>, pada tanggal 10 desember 2015, pukul 20 00 wib
- Saleh R Abdul, 2000, *Pendidikan Agama dan Keagamaan. Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa

- Sadiman S Arief, 2009, *Media pendidikan Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali
- Suyono, 2015, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Rosda
- Sudijono Anas, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Sukarta Abdullah, 2001, *Al-quran Suroh Al-Mukmin Ayat 60*, Semarang: Karya Toha Putra
- Sumantri Mulyani, 2010, *Perkembangan peserta didik*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani Igak Mills, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Zaman Badru, 2010, *Media dan sumber belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zjulbaedi Dedi, 2011, *Kurikulum RA/BA/TA*, Jakarta: Kemenag
- \_\_\_\_\_, 2005, *Departemen Agama Direktorat Agama Islam*, jakarta: Depag
- \_\_\_\_\_, 2013, *cara menyusun kerangka masalah*, diakses dari <http://penelitianindakankelas>, pada tanggal 10 desember 2015, pukul 20 00 wib
- \_\_\_\_\_, 2012, *Doa dalam Al quran*, diakses dari <http://blogspot.com>, pada tanggal, 10 desembeber 201

